

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN NON INSTITUSIONAL
BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Di susun oleh :

MUHAMAD WAHID DEWANTARA

NIM. 10501244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

"Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman"

Di susun oleh :

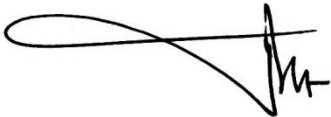
MUHAMAD WAHID DEWANTARA

NIM. 10501244036

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro,



Totok Heru Tri Mayadi, M.Pd.
NIP. 19680406 199303 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd
NIP. 19510419 197903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Wahid Dewantara

NIM : 10501244036

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Judul TAS : Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di
Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2015

Yang menyatakan,



Muhamad Wahid Dewantara

NIM. 10501244036

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN NON INSTITUSIONAL BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN SLEMAN

Di susun oleh :
Muhamad Wahid Dewantara
NIM. 10501244036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 08 Januari 2016

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|--|--|-------------|
| Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing |  | 16/2 2016 |
| Moh. Khairudin, M.T, Ph.D Sekretaris |  | 16/2 - 2016 |
| Dra. Zamtinah, M.Pd. Penguji |  | 18/2 - 2016 |

Yogyakarta, Februari 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah,6-8)

"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri." (Ibu Kartini)

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS.Al. Baqarah: 153)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.

Orang tuaku Ibu Wasingah dan Bapak Kasmoni, S.Pd. yang selalu memberi semangat dan mendukung baik moral maupun materi.

Adikku Farida Rahmawati dan seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung dan memberikan bantuan.

Kim Fajrin P H, Dwi Prasetyo N, dan Baihaqi Indriatmoko dll. yang sudah memberikan masukan, bantuan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Teman seperjuangan akhir, Muhamad Taufik, Hangga R A, Cahyo Nugroho dan Budi Widodo yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Teman-teman kelas D Jurusan Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2010 yang telah menemani belajar selama 4 tahun lebih.

Segenap instruktur dan peserta pelatihan bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN NON INSTITUSIONAL BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Muhamad Wahid Dewantara
NIM 10501244036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan variabel *antecedents* dalam penyelenggaraan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kab. Sleman, (2) mengetahui pelaksanaan variabel *transaction* dalam program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kab. Sleman, (3) mengetahui pelaksanaan variabel *outcomes phase* dalam program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kab. Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi *Stake Countenance* yang terdiri dari 3 aspek, yaitu *antecedents*, *transactions*, dan *outcomes*. Unit analisis penelitian ini adalah peserta pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman tahun 2014 sebanyak 35 orang dan 2 instruktur pelatihan. Data dikumpulkan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas instrumen dengan margin eror 0,05 diperoleh $r_{xy} = 0,927$. Reliabilitas instrumen diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar $r_{ii} = 0,962$.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) evaluasi variabel *antecedents* (a) dasar dan tujuan program pelatihan sesuai dengan dasar pelaksanaan kegiatan pelatihan Program PKTKP, (b) kesiapan penyelenggara indikator keadaan sarana prasarana cukup memadai. Kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana 85,34% termasuk kategori baik. (c) Kesiapan instruktur indikator latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat sebagai instruktur. Efektifitas instruktur dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sudah cukup baik. (d) Kesiapan peserta dari indikator latar belakang pendidikan 97,14% sudah memenuhi syarat pendidikan minimal mengikuti pelatihan. Motivasi peserta mengikuti pelatihan 89,29% termasuk kategori baik. (e) Aspek ketersediaan kurikulum mengacu pada SKKNI serta berbasis kompetensi dan masyarakat. (f) Aspek pengelolaan dan pendanaan pelatihan diperoleh hasil bahwa pendanaan pelatihan bersumber dari berdasarkan DIPA Nomor : 026.13.2.522625/2/2014 tanggal 5 Desember 2014.; (2) evaluasi variabel *transaction* (a) tingkat ketercapaian materi pelatihan 84,29% termasuk kategori baik. (b) Aspek aktifitas pelatihan pada indikator keaktifan peserta 85,94% dan termasuk kategori baik. Indikator proses pelaksanaan pelatihan 89,58% termasuk kategori baik. Kehadiran peserta pelatihan dan instruktur 100% termasuk kategori baik. (c) Aspek pelaksanaan pelatihan indikator kejelasan tujuan materi 82,50%. Pemberian materi pelatihan 83,10%. Metode pelatihan yang digunakan 80,54%. Indikator pengetahuan instruktur 86,43 %. Interaksi antar personal 82,26 % dan untuk materi ujian akhir 81,43 %. (d) Aspek proses pembelajaran pelatihan dengan indikator hambatan pelaksanaan program tidak ditemukan hambatan yang berarti. (3) evaluasi aspek *outcomes* dengan indikator rerata hasil ujian peserta pelatihan diperoleh hasil sebesar 78,50% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut berasal dari penilaian subjektif instruktur.

Kata kunci: *evaluasi, program pelatihan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman”.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, tentunya saya banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing dan menuntun selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Samsul Hadi dan Dr. Edy Supriyadi selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd., Muh. Khoirudin, Ph.D, dan Dra. Zamtinah, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Totok Heru T. M, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
6. Bapak Suyamto, S.Pd. selaku Kepala UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Bapak Sudaryono, S.Pd. dan Bapak Mulyana, A.Md. selaku instruktur bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman
8. Seluruh peserta pelatihan bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan dan memperlancar pelaksanaan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

9. Berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2016

Penulis,

Muhamad Wahid Dewantara

NIM. 10501244036

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Evaluasi | 8 |
| 2. Program | 9 |
| 3. Evaluasi Program | 10 |
| 4. Pelatihan | 12 |
| 5. Bidang Keahlian Teknik Listrik | 27 |
| 6. Balai Latihan Kerja | 27 |
| B. Kajian Model Evaluasi | 30 |
| 1. Model-Model Evaluasi | 30 |
| 2. Model Evaluasi <i>Stake Countenance</i> | 31 |

| | |
|---|----|
| C. Kajian Penelitian yang Relevan | 32 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Metode Evaluasi | 35 |
| B. Prosedur Evaluasi | 35 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| D. Subjek Penelitian | 36 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 38 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas | 41 |
| G. Teknik Analisis Data | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data Penelitian | 47 |
| 1. Aspek <i>Antecedent</i> | 47 |
| 2. Aspek <i>Transaction</i> | 50 |
| 3. Aspek <i>Outcomes</i> | 53 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Evaluasi <i>Antecedent</i> | 54 |
| a. Dasar dan Tujuan Program Pelatihan | 55 |
| b. Kesiapan Penyelenggara | 56 |
| c. Kesiapan Tenaga Kepelatihan/Instruktur | 58 |
| d. Kesiapan Peserta Pelatihan | 60 |
| e. Kurikulum Program Pelatihan | 63 |
| f. Pengelolaan dan Pendanaan Pelatihan | 64 |
| 2. Evaluasi <i>Transaction Phase</i> | 65 |
| a. Tingkat Ketercapaian Materi | 66 |
| b. Aktivitas Pelatihan | 66 |
| c. Pelaksanaan Pelatihan | 68 |
| d. Proses Pembelajaran Pelatihan | 71 |
| 3. Evaluasi <i>Outcomes</i> | 72 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 76 |
| C. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Perhitungan Sampel yang Diambil | 37 |
| Tabel 2. Kisi-kisi instrumen angket variabel antecedent phase | 39 |
| Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket variabel transaction phase | 39 |
| Tabel 4. Kisi-kisi pedoman dokumentasi | 40 |
| Tabel 5. Kisi-kisi instrumen pedoman wawancara | 41 |
| Tabel 6. Tabel interpretasi koefisien korelasi | 43 |
| Tabel 7. Tabel Interpretasi Kualitas Jawaban Responden | 45 |
| Tabel 8. Hasil Evaluasi Aspek <i>Antecedent</i> | 48 |
| Tabel 9. Hasil Evaluasi Aspek <i>Transaction Phase</i> | 51 |
| Tabel 10. Hasil Evaluasi Aspek <i>Outcomes</i> | 53 |
| Tabel 11. Pengalaman Mengikuti Pelatihan Bpk. Mulyana A.Md. | 59 |
| Tabel 12. Pengalaman Mengikuti Pelatihan Bpk. Sudaryono, S.Pd. | 59 |
| Tabel 13. Rentang Usia Peserta Program Pelatihan..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen | 82 |
| Lampiran 2. Instrumen Penelitian | 86 |
| Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas | 101 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian | 120 |
| Lampiran 5. Analisis Data | 128 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era kompetisi ini, semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, produktivitas negara akan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kualitas di dunia pendidikan, diharapkan mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era pasar global. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu". Dengan kata lain, pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Jadi pendidikan kejuruan diharapkan mampu mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia untuk bisa bersaing dalam pasar global.

Pada kenyataannya, pendidikan kejuruan pada saat ini belum dapat memenuhi kebutuhan di lapangan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya lulusan sekolah kejuruan yang masih menganggur. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia per Februari 2013 mencapai 7,17 juta orang (5,92 %) dari jumlah angkatan kerja di Indonesia yang

mencapai 121,2 juta orang. Berdasarkan data lain dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk bekerja dengan pendidikan SD ke bawah mencapai 54,6 juta orang (47,90 %). Sisanya lulusan SMP mencapai 20,3 juta orang, lulusan SMA 17, 8 juta orang SMK sebanyak 10,2 juta orang. Sedangkan penduduk bekerja dengan pendidikan diploma sebanyak 3,2 juta orang (2,82 %) dan penduduk bekerja dengan pendidikan universitas hanya sebanyak 7,9 juta orang (6,96 %) (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2013).

Pendidikan kejuruan sejatinya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah meliputi Sekolah Menengah Kejuruan dengan berbagai bidang kejuruan di dalamnya. Pada jalur pendidikan sekolah, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan relatif lebih lama, antara tiga s/d empat tahun. Sedangkan untuk pendidikan kejuruan luar sekolah meliputi kursus ketrampilan, lembaga pelatihan kerja, diklat singkat atau sejenisnya. Untuk jalur pendidikan kejuruan luar sekolah biasanya hanya memerlukan waktu yang relatif singkat untuk menyelesaikan proses pendidikan/pelatihan yaitu antara satu s/d empat bulan. BLK merupakan suatu tempat pendidikan dan pelatihan kerja pada jalur pendidikan luar sekolah. BLK merupakan tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya (Peraturan Menakertrans Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2012). BLK bertugas menyiapkan tenaga kerja terampil dan siap pakai sesuai dengan tuntutan di

dunia kerja. Peserta pelatihan kerja di BLK masuk melalui beberapa tahapan seleksi. Di mulai dari proses pendaftaran, tes tertulis sesuai dengan bidang yang akan diikuti dan tes wawancara. Setelah dinyatakan diterima, peserta pelatihan melengkapinya persyaratan yang ditentukan untuk mengikuti pelatihan.

Ada beberapa bidang program pelatihan yang ditawarkan oleh Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman, diantaranya teknisi HP, teknisi komputer, operator komputer, tata boga, bordir, tata rias, sepeda motor, mesin logam, las listrik, teknik pendingin, dan gulung dinamo. Jenis pembiayaan program pelatihannya juga di bagi menjadi beberapa jenis, antara lain dengan menggunakan dana APBN, dana APBD, dan swadana (dari perorangan maupun perusahaan).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan instruktur bidang kelistrikan, kurikulum program pelatihan yang digunakan di BLK menggunakan kurikulum yang dibuat oleh Disnakertrans Republik Indonesia Pusat, yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). BLK Kabupaten Sleman juga berhak melakukan penyusunan kurikulum dengan menyesuaikan tuntutan dunia kerja dan industri saat ini dan fasilitas praktik yang ada di BLK Kabupaten Sleman. Akan tetapi, seringkali kurikulum yang digunakan tidak sesuai sasaran di dunia kerja. Para instruktur akhirnya juga harus berimprovisasi agar materi yang mereka ajarkan dapat sesuai dan berguna di dunia usaha dan dunia industri. Perkembangan teknologi yang di gunakan di dunia industri yang semakin canggih dapat mempengaruhi pelaksanaan program pelatihan di BLK. Latar belakang pendidikan peserta pelatihan juga mempengaruhi daya serap ilmu yang diberikan oleh instruktur pelatihan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, menurut instruktur pelatihan bidang kelistrikan jenjang pendidikan para peserta pelatihan yang paling rendah adalah lulusan SMP. Akan tetapi, untuk setiap peserta pelatihan diambil usia produktif yaitu minimal berumur 17 tahun.

Permasalahan lain yang muncul terkait dengan program pelatihan adalah bagaimana kesiapan peserta pelatihan mengikuti proses pelatihan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Metode pelatihan yang digunakan dan partisipasi peserta pelatihan juga menjadi sorotan apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya atau tidak. Materi ujian yang diberikan kadang-kadang juga belum sesuai dengan materi yang diberikan sebelumnya. Belum adanya pengelolaan tempat kerja bagi para lulusan. Sehingga para lulusan program kerja ini belum dapat dipastikan mendapat pekerjaan walaupun telah mendapatkan sertifikat pelatihan dari BLK. Berdasarkan uraian di atas, maka pelaksanaan program pelatihan terutama untuk bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman perlu untuk dievaluasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan yaitu melakukan wawancara dengan bagian humas dan instruktur pelatihan kejuruan bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman, dalam pelaksanaannya program pelatihan terutama bidang kelistrikan terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu dari aspek *antecedent*, aspek *transaction*, dan aspek *outcomes*. Dari aspek *antecedent* permasalahan yang muncul adalah dari segi kurikulum yang digunakan masih belum ada bentuk yang pasti sehingga instruktur pelatihan

harus bisa berimprovisasi agar kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja saat ini. Kesiapan peserta pelatihan mengikuti program pelatihan yang kebanyakan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Kesiapan instruktur pelatihan dan kesiapan penyelenggara program pelatihan.

Dari aspek *transaction*, permasalahan yang muncul antara lain kejelasan tujuan dari materi pelatihan yang diberikan. Maksudnya, apakah materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan awal program pelatihan tersebut. Apakah metode pelatihan yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini atau masih menggunakan cara lama. Aktifitas peserta pelatihan dalam mengikuti proses pelatihan apakah sudah berperan aktif atau cenderung pasif. Apabila peserta pelatihan pasif dalam mengikuti proses pelatihan, bukan tidak mungkin tujuan awal dari program pelatihan ini akan sulit tercapai. Sehingga keterlibatan/keaktifan peserta pelatihan menjadi poin yang penting agar tujuan dari program pelatihan ini tercapai. Materi pelatihan yang dilaksanakan kemungkinan tidak seluruhnya sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Pelaksanaan evaluasi juga menjadi perhatian mengenai bagaimana materi uji yang dilaksanakan, kesiapan peserta ujian dan kesiapan tim penguji.

Dari aspek *outcomes*, bagaimana hasil dari uji kompetensi yang dilaksanakan setelah program pelatihan berakhir ? apakah kompetensi peserta pelatihan setelah melaksanakan program pelatihan menjadi meningkat ? Permasalahan lain yang muncul adalah belum adanya pengelolaan tempat kerja bagi para lulusan. Sehingga para lulusan ini belum dapat dipastikan mendapat pekerjaan meskipun telah mendapatkan sertifikat pelatihan dari BLK.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu untuk ditentukan batasan-batasan masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada tiga aspek yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman tahun 2014 yaitu aspek *antecedent*, aspek *transaction*, dan aspek *outcomes*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dituliskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan aspek *antecedent* dalam penyelenggaraan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ?
2. Bagaimana pelaksanaan aspek *transaction* dalam proses pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pelaksanaan aspek *outcomes* dalam hasil program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan aspek *antecedent* dalam penyelenggaraan pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui pelaksanaan aspek *transaction* dalam pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui pelaksanaan aspek *outcomes* dalam pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian sejenis sehingga mampu untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Balai Latihan Kerja dan pihak yang terkait untuk lebih meningkatkan kualitas program pelatihan yang akan dilaksanakan pada periode yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di dunia pendidikan, dalam hal ini pendidikan luar sekolah dan dunia kerja maupu dunia industri sebelum terjun langsung ke lapangan.
- b. Bagi Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam menyusun rangkaian program pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas program pelatihan itu sendiri pada periode yang akan datang.
- c. Bagi staf dan instruktur Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman, hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja pada saat proses pelatihan.
- d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan menambah informasi untuk para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

Arikunto (2009: 25) menerangkan, evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Sementara Wirawan (2012: 7), mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Widoyoko, 2009: 4). Pendapat lain menjelaskan evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, mengintegrasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi (Moerdiyanto, 2011).

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Suharsimi, 2004: 1).

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data maupun informasi dari suatu

kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.

Evaluasi dilaksanakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Wirawan (2012: 22-25) menjelaskan, tujuan dari evaluasi adalah:

- a. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat,
- b. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana,
- c. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar,
- d. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang berjalan, dan mana dimensi program yang tidak berjalan,
- e. Pengembangan staf program,
- f. Memenuhi ketentuan undang-undang,
- g. Akreditasi program,
- h. Mengukur *cost effectiveness* dan *cost efficiency*,
- i. Mengambil keputusan mengenai program,
- j. Akuntabilitas,
- k. Memberikan balikan kepada pimpinan program dan staf program,
- l. Memperkuat posisi politik, dan
- m. Mengembangkan teori ilmu evaluasi dan riset evaluasi.

2. Program

Program adalah kegiatan atau aktifitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Kebijakan bersifat umum dan untuk merealisasikan kebijakan disusun berbagai jenis program (Wirawan, 2012: 17).

Sejalan dengan pendapat diatas, Suharsimi (2004:3) mengatakan bahwa program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya sekali tetapi berkesinambungan. Maksudnya adalah sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, suatu program dapat berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama.

Amat (2010: 5) mengemukakan bahwa program adalah suatu rangkaian kegiatan sebagai bentuk implementasi dari suatu kebijakan. Di sisi lain Moerdiyanto, (2011) menjelaskan program adalah sekumpulan kegiatan terencana dan tersistem. Program terdiri dari komponen-komponen meliputi; tujuan, sasaran, kriteria keberhasilan, jenis kegiatan, prosedur untuk melaksanakan kegiatan, waktu untuk melakukan kegiatan, komponen pendukung, serta pengorganisasian.

Dari berbagai pendapat diatas dapat dirangkum bahwa program adalah suatu kegiatan yang dirancang sedemikian rupa secara detail untuk diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu.

3. Evaluasi Program

Sudjana (2006: 21), evaluasi program adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan. Sudjana mengemukakan bahwa data adalah fakta, keterangan, atau informasi yang darinya dapat ditarik generalisasi. Sejalan dengan hal tersebut Wirawan (2012: 17) mengemukakan bahwa evaluasi

program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program. Evaluasi program dikelompokkan menjadi evaluasi proses, evaluasi manfaat, dan evaluasi akibat. Evaluasi proses meneliti dan menilai apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Evaluasi manfaat meneliti dan menilai apakah program yang telah dilaksanakan menghasilkan perubahan dan manfaat sesuai yang diharapkan. Sedangkan evaluasi akibat meneliti dan menilai apakah program yang dijalankan menghasilkan akibat atau dampak yang positif atau negatif.

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program (Suharsimi, 2009: 290). Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Dengan kata lain, evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program. Untuk menentukan seberapa jauh target program sudah tercapai, yang menjadi tolok ukur adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. Sejalan dengan pendapat diatas Moerdiyanto, (2011) menerangkan bahwa evaluasi program merupakan satu metode untuk mengetahui dan menilai efektivitas suatu program dengan membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang dicapai.

Suharsimi (2004: 7), evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya. Kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh

pengambil keputusan belum tentu dapat direalisasikan dengan baik sesuai kebijakan. Untuk mengetahui seberapa jauh dan bagian mana dari tujuan yang belum tercapai dan apa penyebabnya, perlu adanya evaluasi program.

Secara garis besar evaluasi program adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis dan mengumpulkan data terkait program yang telah dilaksanakan untuk mengetahui apakah program tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan evaluasi program tentunya mempunyai tujuan tertentu yang ingin di capai. Menurut Sudjana (2006 : 36-46), tujuan dari evaluasi program, khususnya pendidikan luar sekolah adalah :

- a. Memberi masukan untuk perencanaan program,
- b. Memberi masukan untuk kelanjutan, perluasan, dan penghentian program,
- c. Memberi masukan untuk modifikasi program,
- d. Memperoleh informasi tentang faktor pendorong dan penghambat program,
- e. Memberi masukan untuk motivasi dan pembinaan pengelola dan pelaksana program,
- f. Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi program.

4. Pelatihan

Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi pengubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif (Kaswan, 2011: 2). Pelatihan yang di maksud Kaswan dalam pendapatnya dapat dilaksanakan pada semua tingkat dalam sebuah organisasi. Pada tingkat bawah / rendah

pelatihan difokuskan pada pengajaran bagaimana melakukan suatu tugas. Pelatihan secara spesifik bertujuan untuk memberikan keterampilan khusus pada karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. (Peraturan Menakertrans Republik Indonesia, 2012: 2).

Bangun (2012: 201) mengatakan bahwa pelatihan merupakan proses untuk mempertahankan atau memperbaiki keterampilan karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif. Sementara Sastrohadiwiry (2005: 200) mengatakan bahwa pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Pelatihan merupakan proses untuk membantu tenaga kerja/individu untuk memperoleh efektivitas dalam pekerjaan melalui pengembangan kebiasaan tentang pikiran, tindakan, kecakapan, pengetahuan dan sikap yang layak. Pelatihan merupakan aktifitas-aktifitas yang dirancang untuk memberi para pembelajar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini (Mondy, 2008: 210).

Jerald Greenberg (2011: 124) menyatakan bahwa :

Training is the process through which people systematically acquire and improve the skill and knowledge needed to better their job performance. Just as students learn the basic educational skills in the classroom, employees must learn job skills. Training is used not only to prepare

new employees to meet the challenges of the job they will face, but also to upgrade and refine the skills of existing employees.

Apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia pelatihan adalah proses di mana seseorang secara sistematis memperoleh dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja mereka. Sama seperti siswa belajar keterampilan dasar pendidikan di dalam kelas, karyawan harus belajar keterampilan kerja. Pelatihan tidak hanya digunakan untuk mempersiapkan karyawan baru untuk memenuhi tantangan dari pekerjaan yang akan mereka hadapi, tetapi juga untuk *upgrade* dan memperbaiki keterampilan karyawan yang ada.

Pelatihan berarti suatu perubahan sistematis dari *knowledge, skill, attitude dan behaviour* yang terus mengalami peningkatan yang dimiliki oleh setiap karyawan dengan itu dapat diwujudkan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam pemenuhan standar SDM yang diinginkan (Suwanto, 2011: 118).

Menurut Hamalik (2005: 10), pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja profesional kepelatihan dalam suatu waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang sengaja dilaksanakan dalam periode waktu tertentu guna meningkatkan keterampilan dan produktivitas kerja karyawan dalam suatu bidang kerja tertentu.

a. Tujuan Pelatihan

Pada setiap kegiatan pasti memiliki arah yang dituju, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Arah yang dituju merupakan rencana yang dinyatakan sebagai hasil yang harus dicapai. Begitu juga dengan pelatihan, pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Menurut Siswanto (2005: 212-214), tujuan dari pelatihan kerja meliputi :

- 1) Peningkatan keahlian kerja,
- 2) Pengurangan keterlambatan kerja, kemangkiran, serta perpindahan tenaga kerja,
- 3) Pengurangan timbulnya kecelakaan kerja dalam bekerja, kerusakan, dan peningkatan pemeliharaan terhadap alat-alat kerja,
- 4) Peningkatan produktivitas kerja,
- 5) Peningkatan kecakapan kerja,
- 6) Peningkatan rasa tanggung jawab.

Hamalik (2005:14) menyatakan tujuan pendidikan dan pelatihan dilihat dari aspek pengembangan kualitas SDM (penduduk) yang bersifat fisik dan non fisik adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan semangat kerja
- 2) Pembinaan budi pekerti
- 3) Peningkatan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Meningkatkan taraf hidup
- 5) Meningkatkan kecerdasan
- 6) Meningkatkan keterampilan
- 7) Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan

8) Menciptakan lapangan kerja

9) Memeratakan pembangunan dan pendapatan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Hal ini berarti, pelatihan sangat penting untuk diselenggarakan baik oleh instansi maupun perusahaan untuk meningkatkan kualitas karyawan/pekerja. Selain itu, dijelaskan pula pada undang-undang ketenagakerjaan tepatnya pasal 11 bahwa setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. Hal ini juga dikuatkan pada pasal 12 ayat 3 yang berbunyi bahwa setiap pekerja/buruh memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan bidang tugasnya.

Ketiga pernyataan di atas menunjukkan bahwa tujuan dari pelatihan secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan taraf hidup, dll. Sedangkan secara khusus tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan, meningkatkan kinerja karyawan/pekerja dan menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Dengan mengikuti pelatihan, diharapkan karyawan/pekerja dapat terus meningkatkan kinerja sehingga efisiensi dalam pekerjaan meningkat.

b. Program Pelatihan

Program pelatihan merupakan suatu dasar/pegangan yang penting dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelatihan. Program pelatihan tidak hanya

memberikan acuan, akan tetapi juga menjadi pedoman untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan. Program pelatihan yang diselenggarakan Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ada beberapa macam bila dilihat dari segi pembiayaan. Yaitu dari anggaran APBN, APBD dan swadana (baik dari perorangan/kelompok maupun perusahaan). Untuk bidang program pelatihan yang di tawarkan oleh Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman, diantaranya teknisi HP, teknisi komputer, operator komputer, tata boga, bordirtata rias, sepeda motor, mesih logam, las listrik, teknik pendingin, dan gulung dinamo.

Program pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama di wilayah Kabupaten Sleman. Untuk meningkatkan kualitas SDM ini, tentunya semua pihak yang terlibat dalam program pelatihan harus berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas tersebut. Salah satu indikator keberhasilan suatu program pelatihan adalah diakuinya kualitas peserta pelatihan setelah selesai mengikuti proses pelatihan oleh dunia usaha maupun dunia industri. Sehingga semua kegiatan pelatihan seharusnya mengacu pada standar yang ditetapkan di dunia usaha dan dunia industri yang berkembang saat ini.

c. Kurikulum Pelatihan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna

mencapai tujuan pendidikan (Nasution, 2005:8). Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Arifin (2011: 1) mengatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan.

Kurikulum pelatihan seyogyanya memenuhi beberapa persyaratan diantaranya adalah objektif, realistik, keserasian, koherensi, aplikatif, generatif, keberhasilan, inovatif, dan konstruktif (Hamalik, 2005: 46-47). Artinya, kurikulum yang digunakan dalam pelatihan harus mempunyai tujuan yang jelas, berdasarkan kenyataan dan kondisi dunia usaha maupun industri saat ini, memiliki kesesuaian dengan kebutuhan dunia usaha maupun industri, memiliki keterkaitan, serta berorientasi pada penyiapan tenaga kerja yang terampil.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengertian kurikulum pelatihan adalah seperangkat rencana yang dirancang meliputi tujuan, isi, dan bahan ajar sebagai acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran atau pelatihan yang berlangsung pada periode waktu tertentu. Kurikulum pelatihan yang digunakan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman sesuai dengan acuan dari Disnakertrans pusat dan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Dengan kurikulum pelatihan yang digunakan mengacu pada kedua standar yang telah ditetapkan, diharapkan lulusan dari program pelatihan bidang kelistrikan ini dapat memperoleh ketrampilan kerja yang dapat diterapkan di dunia usaha maupun industri.

d. Pengelola Pelatihan

Pengelolaan biasanya sering dikaitkan dengan kegiatan atau usaha yang

dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Terkait dengan program pelatihan, pengelolaan dilakukan mulai dari tahap persiapan penyelenggaraan program pelatihan hingga tahap evaluasi program pelatihan. Pengelolaan pembiayaan program pelatihan juga tidak kalah penting. Apakah dana yang digunakan berasal dari APBN, APBD atau dari perusahaan/instansi yang mengajukan atau juga dari perorangan.

Pengelola pelatihan haruslah orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Pengelola juga harus menguasai dan mampu merumuskan kebutuhan pelatihan, calon peserta pelatihan, sistem atau metode pembelajaran yang akan digunakan, standar sarana prasarana, biaya operasional, dll. Hal tersebut diatas menjadi sangat penting agar tercapai tujuan pelatihan yang diharapkan, yaitu pelatihan yang efektif dan efisien serta bermanfaat bagi para peserta pelatihan. Untuk tahapan pengelolaan pelatihan dimulai dari tahap perencanaan penyelenggaraan program pelatihan, pembuatan kurikulum, penyusunan metode pelatihan, *recruitment* peserta pelatihan, pelaksanaan pelatihan hingga evaluasi program pelatihan.

e. Peserta Pelatihan

Hal yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan suatu program pelatihan adalah adanya peserta pelatihan. Indikator keberhasilan suatu program pelatihan dapat dilihat dari peningkatan keterampilan dari peserta pada saat mengikuti proses pelatihan. Pertimbangan dalam menetapkan calon peserta pelatihan juga sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

Siringoringo (2012) menjelaskan, peserta pelatihan adalah orang yang datang ke program pendidikan dan pelatihan (Diklat) dengan tujuan untuk

mendapatkan nilai tambah berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi. Kaswan (2011: 48) menyatakan bahwa pada proses pelatihan biasanya terdapat hambatan pembelajaran yang berasal dari diri peserta pelatihan. Hambatan-hambatan itu adalah kurangnya motivasi, kurangnya komitmen, rasa puas diri, tidak ingin tahanan kemampuan mental.

Kurangnya motivasi dalam hal ini adalah peserta pelatihan kurang termotivasi karena belum bisa melihat apa yang akan diperoleh pada proses pembelajaran. Sama halnya dengan kurangnya motivasi, kurangnya komitmen merupakan hal yang menghambat proses belajar. Komitmen adalah dorongan agar tetap bersedia belajar. Hambatan internal lainnya seperti yang disebutkan diatas adalah rasa puas diri. Rasa puas diri lebih berbahaya dari rasa tidak peduli, peserta yang berpuas diri adalah orang yang merasa sudah hebat dan tidak perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada dirinya. Kemampuan mental juga dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran pelatihan. Hambatan ini biasanya berasal dari alam bawah sadar yang terbentuk dari pengalaman-pengalam kegagalan.

Dari beberapa uraian di atas hendaknya peserta pelatihan harus mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup untuk mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan juga harus memiliki motivasi yang tinggi, mempunyai komitmen, rasa ingin tahu yang besar dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menjadi sangat penting demi keberhasilan proses pelatihan dari awal proses pembelajaran hingga evaluasi akhir.

f. Instruktur Pelatihan atau Pelatih

Pelatih adalah tenaga kependidikan, yang bertugas dan berfungsi

melaksanakan pendidikan dan pelatihan (Hamalik, 2005: 144). Artinya pelatih adalah orang yang ditugaskan untuk memberikan pelatihan dan diangkat sebagai tenaga fungsional. Salah satu indikator keberhasilan suatu program pelatihan ditentukan oleh pelatih/instruktur sebagai penyampai materi kepada peserta pelatihan. Oleh karena itu, orang yang ditunjuk sebagai pelatih haruslah orang yang telah dipersiapkan sebagai tenaga profesional di bidangnya, sehingga dia ahli sebagai pelatih dan memiliki dedikasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

g. Metode dan Model Pelatihan

Dalam sebuah pelatihan, metode dan model pelatihan merupakan salah satu unsur penting demi terlaksananya tujuan pelatihan. Dengan metode pelatihan yang tepat, tujuan yang diharapkan dari program pelatihan dapat tercapai. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan tenaga kerja. Wilson (2012: 210), membagi metode pelatihan tenaga kerja menjadi dua, yaitu metode *on the job training* dan *off the job training*.

1) Metode *On-The-Job Training*

Metode *on the job training* merupakan metode dimana karyawan/peserta pelatihan mempelajari pekerjaannya sambil mengerjakannya secara langsung. Maksudnya para peserta pelatihan mempelajari pekerjaannya secara langsung tetapi melalui pelatihan. Jadi peserta pelatihan mempelajari pekerjaan yang akan dilakukan pada saat terjun dalam dunia kerja sesungguhnya. Dengan menggunakan metode ini dirasa lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan pelatihan. Adapun empat metode yang digunakan antara lain, rotasi pekerjaan, penugasan yang direncanakan, pembibingan, dan pelatihan posisi.

2) Metode *Off-The-Job Training*

Dalam metode *off the job training*, pelatihan dilaksanakan dimana karyawan dalam keadaan tidak bekerja dengan tujuan agar terpusat pada kegiatan pelatihan saja. Pelatihan dengan metode ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain, *business games*, *vestibule school*, dan *case study*.

Jerald Greenberg (2011: 124-127), mengelompokkan metode pelatihan kedalam 6 bagian, yaitu *classroom training*, *apprenticeship programs*, *cross-cultural training*, *corporate universities*, *executive training program* dan *e-training*.

1) *Classroom Training*

Dalam metode ini, instruktur menjelaskan berbagai persyaratan pekerjaan dan memberikan tips tentang cara untuk bertemu dengan mereka. Biasanya, orang belajar keterampilan barudi kelas diberi kesempatan untuk berlatih keterampilan ini, baik dalam lingkungan simulasi kerja atau padapekerjaan itu sendiri.

2) *Apprenticeship Programs*

Program pelatihan formal yang melibatkan *on-the-job training* dan *classroom training*. Artinya adalah metode pelatihan yang memadukan instruksi di kelas dengan *on-the-job training*. Pelatihan dengan model ini biasanya dilakukan dalam pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan banyak keterampilan dan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang.

3) *Cross-Cultural Training*

Cara sistematis mempersiapkan karyawan untuk tinggal dan bekerja di negara lain. Biasanya jenis pelatihan ini digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar

yang jaringan perusahaannya mencakup beberapa negara.

4) *Corporate Universities*

Pengertian sederhana dari *corporate university* adalah bagaimana seluruh hasil *learning, training* dan *knowledge* dapat mendukung langsung performansi unit bisnis agar terus meningkat dan terus berkembang diatas perkembangan rata-rata di industri. Dengan kata lain *corporate university* adalah sebuah sistem penyampaian pelatihan dan pengembangan yang diberikan di bawah payung organisasi. Contoh dari *corporate university* yang terkenal di dunia adalah General Motors, McDonald's, Disney, GE, dan Intel.

5) *Executive Training Program*

Sesi di mana perusahaan secara sistematis berusaha untuk mengembangkan pemimpin utama mereka, baik dalam keterampilan khusus atau keterampilan manajerial umum.

6) *E-Training*

Pelatihan berdasarkan menyebarkan informasi secara *online*, seperti melalui internet atau jaringan intranet internal perusahaan. Dengan kata lain *e-training* merupakan suatu jenis pelatihan yang menggunakan media elektronik sebagai alat bantu. Media elektronik yang digunakan ada bermacam-macam, salah satunya bisa menggunakan website dan jaringan komputer.

Hamalik (2005: 63-66), mengemukakan beberapa metode pelatihan yang dapat digunakan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran, diantaranya model komunikasi eksposif, model komunikasi diskoveri, teknik komunikasi kelompok kecil, pembelajaran terprogram, pelatihan dalam industri, teknik simulasi, dan metode studi kasus.

1) Model Komunikasi Eksposif

Merupakan bentuk pengajaran di kelas menggunakan berbagai strategi dan taktik. Tahapannya tergantung pada keterlibatan pelatih, tujuan yang ingin dicapai, banyaknya kelompok/peserta pelatihan, dan faktor-faktor lainnya. Ada dua sistem yang termasuk dalam model ini, yaitu sistem satu arah dan sistem dua arah.

2) Model Komunikasi *Discovery*

Model komunikasi *discovery* lebih efektif apabila diterapkan dalam kelompok kecil, namun dapat juga diterapkan di kelompok yang lebih besar. Pola ini dilaksanakan dalam bentuk komunikasi satu arah maupun dua arah, tergantung pada besarnya kelas.

3) Teknik Komunikasi Kelompok Kecil

Biasanya digunakan pada kelas yang beranggotakan dari 10 orang peserta dengan melakukan komunikasi dua arah secara efektif. Beberapa teknik yang dapat digunakan adalah tutorial perorangan, tutorial kelompok, lokakarya, dan diskusi kelompok.

4) Pembelajaran Terprogram

Model pembelajaran terprogram merupakan proses umum untuk merancang materi pelajaran. Dimana peserta pelatihan belajar mandiri untuk mencapai tujuan dengan menggunakan materi pelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, serta tidak memerlukan dukungan dari pihak pelatih. Program ini dikembangkan dalam berbagai bentuk, diantaranya teks program linier, teks program bercabang, dan media yang diprogram.

5) Pelatihan Dalam Industri

Metode ini mengembangkan pendekatan standar pengajaran dan latihan dalam pekerjaan. Prosedur latihan lebih sederhana terutama dalam latihan industri.

6) Teknik Simulasi

Teknik ini lebih menekankan pada berlatih melaksanakan tugas-tugas yang akan dikerjakan sehari-hari. Maksudnya memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (tidak sebenarnya) yang mirip dengan keadaan sesungguhnya. Proses pembelajaran dalam pelatihan dengan metode simulasi cenderung pada obyeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya.

7) Metode Studi Kasus

Metode ini merupakan suatu bentuk simulasi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada peserta tentang cara membuat keputusan mengenai apa yang harus dikerjakan lebih lanjut. Studi kasus merupakan deskripsi mengenai suatu pengalaman dalam kehidupan nyata, berkaitan dengan bidang yang sedang dikaji atau dilatihkan, yang digunakan untuk menetapkan poin-poin penting, memunculkan masalah atau bahkan meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar dari para peserta. Pelaksanaannya biasanya mengikuti suatu skenario nyata, misalnya suatu masalah manajemen atau teknis, dari awal hingga akhir.

Hamalik (2005:20) menyatakan bahwa setidaknya ada 8 model pelatihan yang masing-masing model memiliki tujuan dan prosedur penyelenggaraan yang berbeda-beda. Model-model pelatihan tersebut adalah *Public Vocational Training (Refreshing Course)*, *Apprentice Training*, *Vestibule Training (off the job training)*

On the job training (Latihan sambil bekerja), *Pre employment Training* (pelatihan sebelum penempatan), *Induction Training* (latihan penempatan), *Supervisory Training* (latihan pengawas), *Understudy Training*, dan Sistem kemagangan (*internship training*).

h. Proses Pelatihan

Proses pelatihan sejatinya merupakan suatu tahapan yang dilakukan untuk dapat menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku berupa peningkatan kemampuan peserta pelatihan pada bidang keahlian tertentu.

Ada beberapa tahapan dalam proses pelatihan. Menurut Hamalik (2005:78) tahapan penyelenggaraan pelatihan terdiri dari empat tahap yaitu, tahap pendahuluan, tahap pengembangan, tahap kulminasi, dan tahap tindak lanjut. Tahap pendahuluan merupakan tahap persiapan sebelum peserta pelatihan melaksanakan keseluruhan kegiatan. Pada tahap ini peserta melakukan kegiatan mulai dari orientasi, pembagian kelompok, penyusunan draf kegiatan, belajar pada tahap perencanaan, hingga kegiatan pembahasan observasi.

Pada tahap pengembangan, merupakan pelaksanaan kegiatan belajar oleh peserta pelatihan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja atau di masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim pelatih. Di mulai dari kegiatan tatap muka dengan pelatih yaitu melaksanakan kegiatan belajar dengan rangka unit harian yang telah dikembangkan dan unit pelajaran untuk tiap topik yang telah direncanakan. Hingga kegiatan mengerjakan proyek-proyek yang telah dirancang oleh peserta pelatihan sendiri pada kegiatan perencanaan kelompok.

Kegiatan kulminasi dilaksanakan dalam bentuk pameran, seminar akhir, pembuatan laporan individual dan pembuatan laporan kelompok.

Sedangkan pada tahap tindak lanjut adalah tahapan transisi, di mana berlangsungnya proses penempatan dan pembinaan terhadap para lulusan pelatihan. Dalam hal ini, berlaku keterpaduan antara proses pelatihan, penempatan di lapangan, dan pembinaan secara berkesinambungan.

5. Bidang Keahlian Teknik Listrik

Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman pada program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2014 ini membuka beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah bidang teknik listrik. Sebenarnya, ada beberapa bidang keahlian yang masuk dalam kategori teknik listrik. Diantaranya, teknik pendingin dan tata udara, teknik menggulung dinamo, instalasi penerangan rumah, dan instalasi industri. Pada tahun 2014 ini, BLK Kab. Sleman hanya membuka dua bidang keahlian yang termasuk dalam kategori teknik listrik, yaitu teknik pendingin dan tata udara dan teknik menggulung dinamo.

6. Balai Latihan Kerja

Menurut Peraturan Menakertrans Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2012 menyebutkan bahwa "Balai Latihan Kerja yang selanjutnya di singkat BLK, adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya."

a. Sejarah Berdirinya

Sejarah berdirinya BLK dimulai pada awal tahun 1947 dengan berdirinya Pusat Latihan Kerja (PLK) yang pertama di Solo, kemudian pada tahun 1948

didirikan PLK yang kedua di Yogyakarta. Perkembangan BLK pada periode 1970an ditandai dengan pertumbuhan jumlah Pusat Latihan Kerja di luar pulau Jawa. Pada tahun 1979 dengan bantuan dana IBRD (Bank Dunia), pemerintah mendirikan 17 buah pusat latihan kerja baru dan dua buah yang direnovasi yang berlokasi di beberapa ibukota propinsi. Sehingga secara keseluruhan Pusat Latihan Kerja yang didirikan pada periode tersebut adalah 21 buah.

Seiring dengan berkembangnya Balai Latihan Kerja, maka di Yogyakarta untuk memperluas BLK yang didirikan pada tahun 1948 maka didirikan beberapa BLK di setiap kabupaten, salah satunya adalah BLK Sleman. BLK Sleman merupakan kelompok unit Balai Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 22 Tahun 1999 maka berdasarkan Keputusan Bupati Sleman Nomor : 03/Kep.KDH/A/2002, pada tanggal 20 Januari 2002 BLK UKM Kabupaten Sleman berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sleman.

Pada perkembangan Organisasi Perangkat Daerah, maka berdasarkan Keputusan Bupati Sleman Nomor : 45/Kep.KDH/A/2003, tanggal 01 Oktober 2003, Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman berubah kedudukannya menjadi Kantor Balai Latihan Kerja Sleman yang bertugas membantu Bupati Sleman di bidang Pelatihan Tenaga Kerja. Perkembangan terakhir, sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman No. 20 Tahun 2009 tanggal 29 September dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, maka Balai Latihan Kerja Sleman

berubah kedudukannya menjadi UPTD Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman di bidang Pelatihan Tenaga Kerja.

b. Letak Geografis

UPTD BLK Sleman berada di Jalan Palagan Tentara Pelajar Km. 15 Dusun Bunder, Kelurahan Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, D. I. Yogyakarta. Letaknya memang lumayan jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Sleman. Akan tetapi suasana yang tenang dan kondusif membuat BLK Sleman sangat cocok sebagai tempat pembelajaran dan pelatihan.

c. Tujuan Lembaga UPTD BLK Sleman

Tujuan dibentuknya lembaga UPTD BLK saat ini adalah sebagai unit pelaksana tugas dari Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman di bidang Pelatihan Tenaga Kerja. Tugas yang dilaksanakan berupa pelaksanaan program pelatihan yang di bagi ke dalam beberapa subkejuruan.

d. Sasaran Lembaga UPTD BLK Sleman

BLK Sleman melaksanakan pelatihan keterampilan dengan berbagai kejuruan bagi calon tenaga kerja untuk mendukung program penempatan tenaga kerja, peningkatan produktivitas bagi industri kecil dan menengah di wilayah pedesaan dan pinggiran kota, serta menggantikan tenaga kerja asing dan ekspor tenaga kerja.

e. Program Pelatihan di Lembaga UPTD BLK Sleman

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga UPTD BLK Sleman terdapat dua jenis, yaitu program pelatihan institusional dan program pelatihan non institusional. Program pelatihan institusional adalah program pelatihan reguler yang pelaksanaannya bertempat di BLK Sleman. Sedangkan program

pelatihan non institusional adalah pelatihan yang diselenggarakan di luar BLK Sleman, atau lebih dikenal dengan istilah *Mobile Training Unit* (MTU) atau latihan keliling. Yaitu pelatihan reguler yang dilaksanakan di desa-desa atau pinggiran kota.

f. Jenis-Jenis Program Pelatihan di Lembaga UPTD BLK Sleman

Jenis-jenis program pelatihan yang diadakan di Lembaga UPTD BLK Sleman diantaranya adalah :

- 1) Kejuruan Teknologi Mekanik, yang meliputi las listrik, las karbit, dan mesin logam.
- 2) Kejuruan Otomotif, meliputi sepeda motor, mobil bensin, ketok duco, mobil diesel, dan stir mobil.
- 3) Kejuruan Listrik dan Elektronika, meliputi instalasi penerangan, instalasi tenaga, instalasi pendingin, teknisi HP, teknisi komputer, elektronika, dan weekel/dinamo.
- 4) Kejuruan Bangunan, meliputi bangunan kayu, bangunan batu, dan mebel.
- 5) Kejuruan Pertanian, meliputi prossesing/pengolahan hasil pertanian, tata boga, dan peternakan unggas.
- 6) Kejuruan Tata Niaga, meliputi operator komputer, pengenalan internet, administrasi perkantoran, sekretaris, dan perhotelan.
- 7) Kejuruan Aneka Kejuruan, meliputi jahit pakaian, bordir, tata rias rambut, tata rias wajah, tata rias pengantin, dan jahit sarung tangan.

B. Kajian Model Evaluasi

1. Model-Model Evaluasi

Ada beberapa model evaluasi yang digunakan sebagai strategi dan

pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program. Namun, ada beberapa model evaluasi yang sering digunakan dalam suatu evaluasi program. Tayibnapis (2000:14), menyatakan ada 4 model evaluasi yang populer dan banyak dipakai dalam pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program. Model-model evaluasi tersebut adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), model evaluasi *UCLA*, model *Brinkerhoff*, dan model *Stake Countenance*. Penelitian evaluasi program pada intinya mencakup pada tiga hal, yaitu tahapan persiapan, tahapan proses pelaksanaan, dan hasil. Dengan pertimbangan yang telah dilakukan, dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi *Stake Countenance*.

2. Model Evaluasi *Stake Countenance*

Model evaluasi ini memfokuskan pada bidang pembelajaran/ pendidikan, untuk mengidentifikasi tahapan proses pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam buku *Evaluasi Program* karya Tayibnapis tahun 2000, Stake menyatakan ada 3 tahapan program yang dilaksanakan yaitu, *antecedents phase*, *transaction phase*, dan *outcomes phase*. Pada setiap tahapan tersebut menyatakan dua hal yaitu apa yang diinginkan dan apa yang terjadi, berikut adalah penjabaran dari tahapan-tahapan diatas.

- a. *Antecedent phase*, pada tahap sebelum program dilaksanakan. Evaluasi akan melihat kondisi awal program, faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi keberhasilan/kegagalan, dan kesiapan peserta pelatihan, instruktur, penyelenggara pelatihan, dan fasilitas/sarana prasara sebelum program dilaksanakan.
- b. *Transaction phase*, pada saat program dilaksanakan. Evaluasi difokuskan

untuk melihat program berjalan sesuai dengan rencana atau tidak, bagaimana partisipasi peserta pelatihan, keterbukaan, dan kemandirian penyelenggara pelatihan.

- c. *Outcomes phase*, pada akhir program untuk melihat perubahan yang terjadi sebagai akibat program yang telah dilaksanakan.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Wahyu Tri Widodo pada tahun 2012 tentang "Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Operator Komputer di Balai Latihan Kerja Siraman Wonosari Kabupaten Gunungkidul". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Tri Widodo merupakan penelitian studi kasus dengan taraf pemberian informasi deskriptif dan jenis data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan angket. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, data yang diperoleh meliputi keterlaksanaan kurikulum pada rentang baik antara 60-70, kualitas proses belajar mengajar pada rentang baik antara 60-70, kualitas kinerja pendidik pada rentang baik antara 60-70, serta kualitas sarana prasarana dan dan kualitas kinerja pengelola pada rentang baik antara 60-79.

Penelitian yang dilakukan Happy Maria Octavianty pada tahun 2012 tentang "Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Batik Banyumasan di Desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas". Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian para pelatih dan peserta magang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh bahwa ide perkembangan Kampung Batik Sokaraja dilatar belakangi oleh keprihatinan

terhadap keberadaan batik khas Banyumas yang mengalami kesuraman pascakrisis moneter. Program magang yang diselenggarakan sudah sesuai dengan sistem kurikulum yang telah ditetapkan. Peserta pelatihan yang telah mengikuti proses magang ada yang bekerja di lokasi pelatihan dan juga bekerja secara mandiri. Dengan mengikuti program pelatihan magang, peserta mendapatkan ilmu dan keterampilan tentang cara-cara membatik yang sangat bermanfaat untuk bekal dalam bekerja.

Penelitian yang dilakukan Nuraini Fitriyatunisak pada tahun 2012 tentang "Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan dalam Pengelolaan Dana Bergilir di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo". Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, dengan subjek penelitian sebanyak 31 orang yang terdiri dari 3 devisi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model Stake. Data yang diperoleh pada tahap persiapan (*antecedents*) 52% dalam kategori baik, pada tahap pelaksanaan (*transactions*) 72% dalam kategori baik, dan pada tahap hasil (*outcomes*) 88% dalam kategori baik.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dengan mengacu pada deskripsi teori, kerangka berpikir adalah sebagai berikut :

1. Variabel *antecedent*

- a. Apa yang menjadi dasar dan tujuan pelaksanaan program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman ?

- b. Bagaimana kesiapan penyelenggara dalam penyelenggaraan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ?
- c. Bagaimana kesiapan instruktur/tenaga pendidik dalam penyelenggaraan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ?
- d. Bagaimana kesiapan peserta program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ?
- e. Ketersediaan kurikulum program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
- f. Sumber pendanaan program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?

2. Variabel *transaction*

- a. Bagaimana tingkat ketercapaian materi pelatihan ?
- b. Bagaimana aktifitas pada pelaksanaan pelatihan bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan dan pembelajaran pada pelatihan bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ?

3. Variabel *outcomes*

Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan menggunakan model evaluasi *Stake Countenance* dikembangkan oleh Robert Stake yang meliputi *Antecedent, Transaction, Outcomes*. Model penelitian ini merupakan model penelitian yang sesuai untuk mengevaluasi program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.

Penelitian ini tidak diarahkan untuk pengujian hipotesis tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan keadaan sesungguhnya di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Prosedur Evaluasi

Dalam mengadakan evaluasi program pelatihan secara sistematis pada umumnya mencakup empat langkah, yaitu penyusunan desain evaluasi; pengembangan instrumen; pengumpulan data, menafsirkan dan membuat *judgement*; serta menyusun laporan hasil evaluasi.

1. Menyusun desain evaluasi

Pada langkah ini evaluator/peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi, mulai nmenentukan tujuan evaluasi, model yang akan digunakan, informasi yang akan dicari serta metode pengumpulan data dan analisis data.

2. Mengembangkan instrumen pengumpulan data

Setelah metode pengumpulan data ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan bentuk instrumen yang akan digunakan serta kepada siapa

instrumen tersebut ditujukan (menentukan responden). Kemudian setelah itu dikembangkan butir-butir dalam instrumen. Untuk memperoleh data yang valid maka instrumen yang digunakan harus memperhatikan masalah validitas dan reliabilitas.

3. Mengumpulkan data, analisis dan *judgement*

Langkah selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pada langkah ini, peneliti terjun ke lokasi pengambilan data untuk mengimplementasikan desain yang telah dibuat. Di mulai dari mengumpulkan dan menganalisis data, menginterpretasikan dan menyajikan dalam bentuk yang mudah untuk dipahami.

4. Menyusun laporan hasil evaluasi

Langkah terakhir ini erat kaitannya dengan tujuan diadakannya evaluasi. Sehingga tata cara penulisan dan format penyampaian laporan disesuaikan dengan penerima laporan. Dalam hal ini hasil evaluasi yang dilaporkan adalah dari program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman pada bidang keahlian kelistrikan yang meliputi menggulung dinamo dan teknik pendingin tata udara. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015.

D. Subjek Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan

sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2014: 187). Subjek penelitian dapat berupa benda atau manusia. Untuk menentukan subjek penelitian, hal yang dilakukan adalah mempertimbangkan masing-masing pihak untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang Instruktur bidang keahlian kelistrikan, peserta pelatihan bidang kelistrikan yang terdiri dari: 14 orang peserta pelatihan teknik pendingin, 11 orang peserta gulung dinamo 1, dan 10 peserta gulung dinamo 2.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Program Pelatihan Non Institusional khususnya Bidang Kelistrikan Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman yang terdiri dari penyelenggara pelatihan, instruktur pelatihan bidang kelistrikan, dan peserta pelatihan bidang keahlian kelistrikan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh subjek penelitian atau bisa kita sebut sebagai unit analisis. Sampel pada penelitian ini berjumlah 37 orang. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Perhitungan Sampel yang Diambil

| Subyek | Jumlah populasi | Sampel |
|------------------------------------|------------------------|---------------|
| Instruktur | 2 | 2 |
| Peserta Pelatihan Teknik Pendingin | 14 | 14 |
| Peserta Pelatihan Gulung Dinamo 1 | 11 | 11 |
| Peserta Pelatihan Gulung Dinamo 2 | 10 | 10 |
| Jumlah | 37 | 37 |

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat responden atau peserta pelatihan dan instruktur pelatihan terhadap pelaksanaan program pelatihan. Dokumentasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diungkap dengan metode angket dalam pelaksanaan program pelatihan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Angket/kuisisioner

Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau peserta pelatihan. Metode angket ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan mulai dari tahap persiapan, proses dan hasil. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup.

Angket untuk instruktur digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan instruktur dan kesiapan penyelenggara pelatihan. Sedangkan angket untuk peserta digunakan untuk mengetahui data tentang kesiapan penyelenggara pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan keterlaksanaan kurikulum. Beberapa data yang disebutkan di atas tersebut termasuk dalam variabel *Antecedent* dan *Transaction phase*. Penjabaran kisi-kisi instrumen angket variabel *Antecedent* dan *Transaction phase* yang lebih detail dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen angket variabel Antecedent

| Aspek | Indikator | Jumlah butir | Nomor butir | Sumber data |
|---------------------------|---|--------------|--------------|---------------------------|
| a. Kesiapan penyelenggara | Kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana | 21 21 | 1-21 1-21 | ➤ Peserta ➤ Instruktur |
| b. Kesiapan instruktur | ➤ Latar belakang pendidikan | 1 | f | Instruktur |
| | ➤ Spesialisasi keterampilan | 1 | h | |
| c. Kesiapan peserta | ➤ Latar belakang pendidikan ➤ Motivasi mengikuti pelatihan | 1 5 | 1,2,3,4,5 | Peserta pelatihan |

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket variabel Transaction

| Aspek | Indikator | Jumlah butir | Nomor butir | Sumber data |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------|-----------------|-------------|
| a. Tingkat ketercapaian materi | ➤ Materi | 4 | 1,2,3,4 | Peserta |
| | ➤ Bahan acuan | 1 | 5 | |
| b. Aktifitas pelatihan | ➤ Keaktifan peserta pelatihan | 8 | 1,2,3,4,5,6,7,8 | Instruktur |
| | ➤ Proses pelatihan | 6 | 1,2,3,4,5,6 | Instruktur |
| c. Pelaksanaan pelatihan | ➤ Kejelasan tujuan materi pelatihan | 2 | 1,2 | Peserta |
| | ➤ Pemberian materi | 4 | 3,4,5,6 | |
| | ➤ Metode pelatihan | 4 | 7,8,9,10 | |
| | ➤ Pengetahuan pendidik pelatihan | 1 | 11 | |
| | ➤ Interaksi antar personal | 2 | 12,13 | |
| | ➤ Materi ujian akhir | 1 | 14 | |

b. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, maupun data penelitian yang relevan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang meliputi dokumen tentang kurikulum program pelatihan, daftar riwayat hidup instruktur,

buku daftar hadir instruktur, lembar administrasi instruktur, dokumen pendirian BLK, inventarisasi, sarpras, dokumen seleksi peserta, dokumen pelaksanaan ujian pelatihan, dan dokumen nilai ujian pelatihan. Penjelasan lebih mendetail mengenai kisi-kisi pedoman dokumentasi dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-kisi pedoman dokumentasi

| Variabel | Aspek | Indikator | Sumber data |
|-------------|-----------------------------|---|---|
| Antecedent | Tujuan program pelatihan | Dasar dan tujuan program pelatihan bidang kelistrikan | |
| | Kurikulum program pelatihan | Ketersediaan kurikulum | Dokumen kurikulum |
| | Peserta | Identitas peserta | Dokumen peserta |
| | Kesiapan instruktur | Identitas instruktur Pelatihan yang pernah diikuti | Daftar riwayat hidup Lembar administrasi |
| | Kesiapan penyelenggara | Keadaan sarana prasarana | Inventarisasi sarana prasarana pendukung |
| | Pendanaan Pelatihan | Manajemen pengelolaan pelatihan | Dokumen laporan pelaksanaan program pelatihan |
| Trancastion | Aktifitas pelatihan | Kehadiran peserta pelatihan Kehadiran instruktur pelatihan | Dokumen pelaksanaan pelatihan |
| Outcomes | Tingkat kompetensi peserta | Rerata nilai hasil ujian pelatihan | Dokumen nilai ujian pelatihan |

c. Instrumen Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2013: 137). Dengan menggunakan metode wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-

hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Metode wawancara ini digunakan untuk mencari informasi mengenai kurikulum program pelatihan, kesiapan penyelenggara, dan pelaksanaan ujian akhir program pelatihan. Penjelasan lebih mendetail mengenai kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen pedoman wawancara

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Butir | Jumlah |
|-------------|---|---|--|--------|
| Antecedent | Kurikulum program pelatihan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan program pelatihan ➤ Materi program pelatihan ➤ Jadwal pelatihan | <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">12,13</p> <p style="text-align: center;">14</p> | 4 |
| | Kesiapan penyelenggara | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Manajemen pengelolaan ➤ Sarana dan prasarana | <p style="text-align: center;">2,3,4,5, 6,7,8</p> <p style="text-align: center;">9,10,11</p> | 10 |
| Transaction | Pelaksanaan pembelajaran dan uji kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Uji kompetensi ➤ Tim penguji ➤ Hasil program pelatihan, hambatan dan harapan ke depan | <p style="text-align: center;">15,16</p> <p style="text-align: center;">17</p> <p style="text-align: center;">18,19,20</p> | 6 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian/pengambilan data. Instrumen yang digunakan harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan *reliable*. Jumlah populasi peserta pelatihan bidang kelistrikan sebanyak 35 orang. Jumlah responden yang terbatas, menjadi dasar dilakukannya uji validitas terpakai. Yang artinya instrumen diujikan langsung ke responden yang sebenarnya. Kemudian dapat dianalisis butir mana yang valid dan tidak valid.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai ketepatan dan ketelitian dalam mengukur aspek yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan penilaian oleh ahli (*expert judgement*) oleh 2 orang dosen Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Butir-butir kuesioner yang telah disusun akan dianalisa dan dievaluasi oleh ahli. Butir-butir kuesioner yang dinyatakan tidak valid maka akan gugur atau direvisi. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan setelah pengambilan data, dari total 40 item terdapat 3 item yang tidak valid. Syarat item yang valid adalah r hitung lebih tinggi dari r tabel. Hasil yang didapatkan dari 37 item yang valid adalah validitas instrumen dengan margin eror 0,05 adalah $r_{xy} = 0,895$.

Selain uji validitas menggunakan perhitungan rumus, terdapat saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli (*expert judgement*). Masukan tersebut diantaranya beberapa butir pertanyaan tidak normatif, instrumen sarana prasarana sebaiknya dilengkapi dengan dokumentasi, mengecek kesesuaian pertanyaan dengan jawaban, konsistensi antara pertanyaan dan pernyataan. Dari beberapa masukan dan saran diatas, tentunya peneliti telah melakukan perbaikan. Dengan melakukan perbaikan diharapkan instrumen yang digunakan bisa sesuai dengan persyaratan instrumen, yaitu valid dan reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. (Azwar, 2012:7). Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *software*. Reliabilitas hasil uji coba,

hasil pengukuran dengan hasil nilai AlphaCronbach untuk semua aspek. Rumus AlphaCronbach digunakan karena instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor. Uji reliabilitas dilakukan pada item yang telah diketahui validitasnya.

Penghitungan reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik belah dua yang dikemukakan oleh Spearman-Brown. Teknik belah dua yang digunakan adalah belah ganjil-genap. Rumus yang digunakan untuk memperoleh indeks reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada 37 item yang telah valid, diperoleh hasil reliabilitas instrumen sebesar 0,93. Bila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai reliabilitas tersebut termasuk dalam tingkat hubungan/ kategori sangat tinggi. Berikut penjabaran interpretasi koefisien korelasi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Tabel interpretasi koefisien korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|----------------------------------|-------------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00 | Sangat tinggi |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Tinggi |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak rendah |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah |

Sumber : (Sutrisno Hadi, dalam Suharsimi Arikunto, 2014: 319)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* dengan *sequential explanatory* (urutan pembuktian). Metode penelitian kombinasi model *sequential explanatory* memiliki dua tahapan analisis, yaitu tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Tahap kuantitatif berperan memperoleh data kuantitatif yang terukur, dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif. Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara menggabungkan data sejenis kemudian diambil kesimpulan. Membandingkan data kuantitatif dengan kualitatif, atau dengan cara deskriptif-eksploratif sehingga diperoleh data kualitatif yang baru dan berdiri sendiri.

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dengan mengikuti langkah-langkah berikut. Menentukan skor capaian responden dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma S}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase
 ΣS = Jumlah skor responden
 ΣN = Skor ideal / skor kriteria tertinggi

Penjelasan lebih lanjut mengenai rumus diatas adalah sebagai berikut :

1. **P** adalah persentase capaian responden untuk setiap alternatif jawaban.
2. **S** adalah skor capaian responden untuk setiap alternatif jawaban ditentukan dengan cara mengalikan bobot masing-masing alternatif jawaban dengan frekuensi capaian responden.

3. **N** adalah skor ideal yang merupakan bobot tertinggi dikalikan jumlah responden sehingga skor ideal setiap item sama.

Langkah selanjutnya adalah merekapitulasi jawaban responden setelah terlebih dahulu menentukan persentase capaian responden. Rekapitulasi ini dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu sangat baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Setelah setiap item instrumen dikategorikan, lalu diakumulasi untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasi lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasi lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti untuk menjawab masalah penelitian.

Skor untuk setiap indikator yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan tabel interpretasi data seperti pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Tabel Interpretasi Kualitas Jawaban Responden

| No. | Rentang Persentase (%) | Interpretasi Kualitas |
|-----|------------------------|-----------------------|
| 1. | >75 – 100 | Baik |
| 2. | >50 – 75 | Cukup |
| 3. | >25 – 50 | Kurang Baik |
| 4. | 0 - 25 | Tidak Baik |

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2007 : 246

Data dari hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut, data dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Dari pengumpulan data peneliti mulai mencari makna dari setiap data yang telah terkumpul. Data tersebut selanjutnya dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan.

Kesimpulan akhir dari setiap komponen yang diteliti diklasifikasikan ke dalam 4 skala penilaian, yaitu "Baik", "Cukup Baik", "Kurang Baik", dan "Tidak Baik". Data yang didapat dari metode angket, kriteria evaluasi mengacu pada hasil analisis deskriptif dengan persentase. Sedangkan data yang didapatkan dari metode wawancara dan dokumentasi, kriteria evaluasinya ditetapkan berdasar tingkat kesesuaian antara data hasil penelitian dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini diambil beberapa indikator yang diteliti dan diduga memiliki faktor yang mengindikasikan efisiensi dan efektivitas dari program Pelatihan Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman yang diselenggarakan. Responden yang diambil adalah peserta program pelatihan bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman periode 2014 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah peserta 35 orang dan 2 orang instruktur.

Berdasarkan total jumlah populasi, yaitu 35 peserta dan 2 orang instruktur, maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari hasil pengisian angket peserta pelatihan dan berupa narasi dan deskripsi dari hasil wawancara dan dokumentasi program pelatihan. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing masing indikator.

1. Aspek Antecedent

Pada aspek ini data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode *mix method* dengan *sequential explanatory*. Model analisis kombinasi *sequential explanatory* memiliki dua tahapan analisis, yaitu tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Analisis kuantitatif pada penelitian ini, menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan kategori analisis persentase 0-25% kategori tidak baik, >25-50% kategori kurang baik, >50-75% kategori

cukup baik, dan >75-100% kategori baik. Untuk analisis kualitatif dalam penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif model Miles & Huberman (1984). Yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyajian data. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk deskripsi data yang lebih rinci dapat dilihat dalam uraian data pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Evaluasi Variabel *Antecedent*

| Aspek | Indikator | Hasil Kuantitatif | Hasil Kualitatif |
|-----------------------------|---|-------------------|--|
| | | Persentase | Data Kualitatif |
| Tujuan program pelatihan | Dasar dan tujuan program pelatihan bidang kelistrikan | Tidak ada | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat sekitar daerah Kab. Sleman secara selektif ➤ Kebutuhan masyarakat ➤ Peraturan pemerintah yang mengatur penyelenggaraan |
| Kesiapan penyelenggara | Keadaan sarana prasarana | Tidak ada | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi bangunan gedung layak pakai ➤ Bengkel tertata rapi ➤ Peralatan dan bahan praktik cukup |
| | Kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana | 85,88 % | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi bangunan gedung layak pakai ➤ Peralatan praktik perlu diperbarui |
| Kesiapan instruktur | Latar belakang pendidikan instruktur | Tidak ada | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan instruktur bidang kelistrikan BLK Sleman D3 dan S1 ➤ Latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang keahlian ➤ Masing-masing instruktur pernah mengikuti DIKlat |
| | Relevansi/spesialisasi keterampilan | 100% | Daftar Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang pernah diikuti oleh instruktur |
| | Keefektifan tenaga kepelatihan / instruktur | Tidak ada | Instruktur sementara cukup dan efektif dalam melaksanakan tugas |
| Kesiapan peserta pelatihan | Latar belakang pendidikan peserta | Tidak ada | Data identitas peserta pelatihan teknik pendingin dan gulung dinamo |
| | Motivasi peserta mengikuti pelatihan | 89,29% | Tidak ada |
| Kurikulum program pelatihan | Ketersediaan kurikulum | Tidak ada | Dokumen program pelatihan bidang kelistrikan (teknik pendingin dan gulung dinamo) |
| Pendanaan Pelatihan | Manajemen pengelolaan pelatihan | Tidak ada | Sumber dana program pelatihan berasal dari dana APBN dan APBD. Pengelolaan pelatihan sudah cukup baik. |

Dari Tabel 8 diatas dapat diketahui hasil dari evaluasi variabel *antecedent* yang terdiri dari 10 indikator. Indikator yang pertama yaitu, dasar dan tujuan program pelatihan bidang kelistrikan tidak mendapatkan hasil kuantitatif. Hasil kualitatif dari dasar dan tujuan program pelatihan bidang kelistrikan didapatkan beberapa poin deskripsi, diantaranya peraturan pemerintah yang mengatur pengadaan program pelatihan, memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat dan kebutuhan masyarakat akan pelatihan keterampilan. Indikator yang kedua yaitu keadaan sarana prasarana tidak terdapat hasil kuantitatif. Hasil kualitatif dari indikator keadaan sarana prasarana didapat bahwa kondisi bangunan layak pakai, kondisi bengkel pelatihan tertata rapi, peralatan dan bahan praktik tersedia. Indikator yang ketiga yaitu kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana didapat hasil kuantitatif sebesar 85,88%. Hasil kualitatif yang didapat dari indikator kesiapan dan keadaan sarana prasarana adalah perlu pembaharuan pada peralatan praktik. Pembaharuan peralatan perlu dilaksanakan karena ada beberapa peralatan praktik yang sudah tidak berfungsi. Indikator yang keempat yaitu latar belakang pendidikan instruktur tidak terdapat hasil kuantitatif. Hasil kualitatif dari indikator latar belakang pendidikan instruktur didapatkan hasil bahwa pendidikan instruktur adalah masing-masing S1 Pendidikan Teknik Elektro dan D3 Teknik Elektro. Indikator yang kelima, relevansi keterampilan instruktur untuk hasil kuantitatif 100%. Hasil kualitatif dari indikator relevansi keterampilan instruktur dapat dilihat dari daftar pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti. Indikator keenam, keefektifan tenaga kepelatihan/ instruktur tidak terdapat hasil kuantitatif. Hasil kualitatif dari indikator keefektifan tenaga kepelatihan/instruktur

adalah dua orang instruktur cukup dalam proses pelatihan. Indikator ketujuh, latar belakang pendidikan peserta pelatihan tidak terdapat hasil kuantitatif. Hasil kualitatif dari indikator latar belakang pendidikan peserta menunjukkan bahwa peserta berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta. Indikator kedelapan, motivasi peserta mengikuti pelatihan memiliki hasil kuantitatif dengan persentase sebesar 89,29% dalam dan tidak terdapat hasil kualitatif. Indikator kesembilan, ketersediaan kurikulum tidak terdapat hasil kuantitatif. Hasil kualitatif indikator ketersediaan kurikulum didapat dari dokumen program pelatihan bidang kelistrikan. Indikator yang terakhir, yaitu manajemen pengelolaan dan pendanaan pelatihan tidak terdapat hasil kuantitatif. Hasil kualitatif dari indikator manajemen pengelolaan dan pendanaan pelatihan didapat dari hasil dokumentasi.

2. Aspek *Transaction*

Pada aspek *transaction phase* data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode *mix method* dengan *sequential explanatory*. Model analisis kombinasi *sequential explanatory* memiliki dua tahapan analisis, yaitu tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Analisis kuantitatif pada penelitian ini, menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan kategori analisis persentase 0-25% kategori tidak baik, >25-50% kategori kurang baik, >50-75% kategori cukup baik, dan >75-100% kategori baik. Untuk analisis kualitatif dalam penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif model Miles & Huberman (1984). Yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyajian data. Hasil analisis kuantitatif

dan kualitatif kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk deskripsi data yang lebih rinci dapat dilihat dalam uraian data pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Evaluasi Variabel *Transaction Phase*

| Aspek | Indikator | Hasil Kuantitatif | Hasil Kualitatif |
|------------------------------------|---|-------------------|--|
| | | Persentase | Data Kualitatif |
| Tingkat ketercapaian materi | Tingkat ketercapaian materi | 84,14 % | Tidak ada |
| Aktifitas pelatihan | Keaktifan peserta pelatihan | 85,94 % | Tidak ada |
| | Proses pelatihan | 89,58 % | Tidak ada |
| | Kehadiran peserta | 100 % | Peserta pelatihan aktif mengikuti kegiatan pelatihan |
| | Kehadiran instruktur | 100 % | Instruktur selalu hadir sesuai jadwal |
| Pelaksanaan pelatihan | Kejelasan tujuan materi pelatihan | 84,64 % | Tidak ada |
| | Pemberian materi | 78,33 % | Tidak ada |
| | Metode pelatihan | 82,86 % | Tidak ada |
| | Pengetahuan pendidik pelatihan | 86,43 % | Tidak ada |
| | Interaksi antar personal | 84,29 % | Tidak ada |
| | Materi ujian akhir | 82,14 % | Tidak ada |
| Proses pembelajaran saat pelatihan | Hambatan pada pelaksanaan program pelatihan | Tidak ada | Beberapa program kejuruan peminatnya kurang |

Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui hasil dari evaluasi variabel *transaction phase* yang terdiri dari 4 aspek. Aspek yang pertama yaitu, ketercapaian materi dengan indikator yang sama didapat hasil kuantitatif sebesar 84,14 % dan tidak terdapat hasil kualitatif. Aspek yang kedua terdiri dari 4 indikator, indikator yang pertama yaitu keaktifan peserta saat proses pelatihan didapat hasil kuantitatif sebesar 85,94% dengan kategori baik. Untuk hasil kualitatif pada indikator ini tidak ada. Indikator kedua yaitu proses pelatihan, didapatkan hasil kuantitatif sebesar 89,58 % dan tidak terdapat hasil kualitatif. Indikator ketiga yaitu kehadiran peserta didapat hasil kuantitatif sebesar 100% dan kualitatif didapat hasil peserta aktif mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari daftar

hadir peserta pelatihan. Indikator yang keempat yaitu kehadiran instruktur untuk hasil kuantitatif didapat hasil 100 % dan hasil kualitatif indikator kehadiran instruktur didapat hasil bahwa instruktur selalu hadir sesuai jadwal yang ditetapkan.

Aspek yang ketiga dari variabel *transaction phase* adalah pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari 6 indikator. Indikator pertama, kejelasan tujuan materi pelatihan didapatkan hasil kuantitatif sebesar 84,64 % dan tidak terdapat hasil kualitatif. Indikator kedua, pemberian materi pelatihan didapatkan hasil kuantitatif sebesar 78,33 % dan untuk hasil kualitatif tidak ada. Indikator ketiga, metode pelatihan yang digunakan mendapat hasil kuantitatif sebesar 82,86 % dan untuk hasil kualitatif tidak didapatkan hasil. Indikator keempat, pengetahuan pendidik pelatihan sesuai bidang keahlian didapatkan hasil kuantitatif sebesar 86,43 %, dan untuk hasil kualitatif tidak didapatkan hasil. Indikator kelima, interaksi antar personal didapatkan hasil kuantitatif sebesar 84,29 % dan tidak didapatkan hasil untuk data kualitatif. Indikator terakhir yaitu materi pelatihan dan ujian akhir didapatkan hasil kuantitatif sebesar 82,14 %. Pada aspek pelaksanaan pelatihan ini semua data yang didapatkan adalah data kuantitatif, karena metode yang digunakan pada aspek ini adalah kuesioner.

Aspek yang terakhir pada variabel *transaction phase* adalah proses pelaksanaan pembelajaran saat pelatihan. Pada aspek ini terdapat satu indikator yaitu, hambatan pada pelaksanaan program pelatihan. Hasil kuantitatif pada indikator tidak didapat karena menggunakan metode wawancara. Hasil kualitatif indikator hambatan pada pelaksanaan program pelatihan adalah tidak terdapat hambatan yang berarti. Hambatan yang terjadi hanya pada beberapa program

pelatihan yang diselenggarakan kekurangan peminat. Dari beberapa indikator diatas dalam aspek *transaction phase* dapat diambil kesimpulan bahwa aspek tersebut masuk dalam kategori baik.

3. Aspek *Outcomes*

Pada aspek *outcomes*, data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode *mix method* dengan *sequential explanatory*. Model analisis kombinasi *sequential explanatory* memiliki dua tahapan analisis, yaitu tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Analisis kuantitatif pada penelitian ini, menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan kategori analisis persentase 0-25% kategori tidak baik, >25-50% kategori kurang baik, >50-75% kategori cukup baik, dan >75-100% kategori baik. Untuk analisis kualitatif dalam penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif model Miles & Huberman (1984). Yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyajian data. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan pada Tabel 10. Untuk deskripsi data yang lebih rinci dapat dilihat dalam uraian data pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Hasil evaluasi *outcomes*

| Aspek | Indikator | Hasil Kuantitatif | Hasil Kualitatif |
|------------------------------|--------------------------------------|-------------------|--|
| | | Persentase | Data Kualitatif |
| Hasil uji kompetensi peserta | Rerata hasil ujian peserta pelatihan | 78,5 % | Rata-rata peserta pelatihan sudah kompeten dalam pelatihan |

Dari Tabel 10 diatas dapat diketahui hasil dari evaluasi aspek *transaction phase* yang terdiri dari 1 indikator. Indikator rerata hasil ujian peserta pelatihan didapat hasil kuantitatif sebesar 78,5 % dengan kategori baik. Untuk hasil

kualitatif pada indikator rerata hasil ujian peserta pelatihan adalah rata-rata peserta pelatihan sudah kompeten dalam pelatihan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan data hasil penelitian evaluasi program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Sleman ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan yang dilaksanakan oleh BLK Sleman. Data penelitian yang diperoleh, didapat dengan menggunakan instrumen angket, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen angket/kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mewakili dua aspek *Stake* berupa variabel *antecedent* dan *transaction phase*.

1. Evaluasi *Antecedent*

Data yang terdapat pada variabel *antecedent* terdiri dari beberapa indikator, diantaranya: dasar dan tujuan program pelatihan, keadaan sarana prasarana, kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana, latar belakang pendidikan instruktur, relevansi keterampilan instruktur, keefektivan tenaga kepelatihan, latar belakang pendidikan peserta, motivasi peserta, ketersediaan kurikulum, dan manajemen pengelolaan pelatihan. Data dasar dan tujuan program pelatihan dan keadaan sarana prasarana diungkap melalui metode dokumentasi dan wawancara. Data kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana diperoleh dengan metode angket dan dokumentasi. Data latar belakang pendidikan instruktur, relevansi keterampilan instruktur, dan keefektivan tenaga kepelatihan diperoleh dengan metode angket dan dokumentasi. Data latar belakang pendidikan peserta, motivasi peserta, ketersediaan kurikulum, dan manajemen pengelolaan pelatihan diperoleh dengan metode dokumentasi.

a. Dasar dan Tujuan Program Pelatihan

Pada aspek tujuan program pelatihan hanya terdiri dari satu indikator yaitu dasar dan tujuan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Sleman adalah memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat sekitar Kabupaten Sleman, kebutuhan masyarakat, dan terdapat peraturan pemerintah yang mengatur mengenai penyelenggaraan program pelatihan di BLK. Sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pelatihan Program PKTKP (Peningkatan Kompetensi tenaga Kerja dan Peoduktifitas) Tahun 2013 di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman adalah : Berdasarkan DIPA Nomor : 026.13.2.522625/2/2014 tanggal 5 Desember 2014 – SK. Penyelenggaraan Latihan L Kep.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, mengakibatkan adanya persaingan yang ketat baik di sektor industri maupun non industri. Di sisi lain, baik instansi pemerintah maupun swasta merampingkan tenaga kerja dengan pemutusan hubungan kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, akibatnya sebagian tenaga kerja kehilangan pekerjaan. Sedangkan untuk membuka lapangan kerja baru diperlukan keterampilan yang memadai di bidangnya.

Hasil penelitian menunjukkan indikator dasar dan tujuan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan sudah memenuhi kriteria untuk pelaksanaan program. Hal ini dikarenakan dasar dan tujuan program pelatihan adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat disini adalah kebutuhan mendapatkan keterampilan kerja. Dari kebutuhan masyarakat tersebut yang baik dikembangkan dan digunakan untuk menyusun dasar dan tujuan program pelatihan sehingga bisa tepat sasaran. Disamping itu, dasar dan

tujuan penyelenggaraan program juga diperkuat dengan Surat Keputusan Penyelenggaraan Latihan kerja seperti yang telah disebutkan diatas.

Peneliti menyarankan kepada pihak pelaksanan, yaitu BLK Kabupaten Sleman untuk tetap mencari dan menggali informasi tentang pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama masyarakat daerah Kabupaten Sleman. Maksudnya tidak lain adalah agar pihak BLK Kabupaten Sleman dapat merumuskan dasar dan tujuan yang jelas dari pelaksanaan program pelatihan dan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sleman.

b. Kesiapan Penyelenggara

Aspek kesiapan penyelenggara terdiri dari dua indikator, yaitu keadaan sarana prasarana dan kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana. Untuk indikator keadaan sarana prasarana hasil kuantitatif tidak didapatkan, karena data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Untuk mendukung proses belajar pada saat program pelatihan berlangsung, tentunya keadaan sarana prasarana sangat perlu untuk diperhatikan. Kondisi sarana prasarana menjadi salah satu penentu berhasil atau tidaknya suatu program pelatihan. Hasil kualitatif yang didapatkan peneliti mengenai indikator keadaan sarana prasarana, khususnya pada program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman menunjukkan dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan hasil dari metode dokumentasi dan pengamatan peneliti bahwa kondisi bangunan bengkel kerja yang layak pakai dengan usia bangunan yang dianggap tidak muda lagi. Kondisi ruang bengkel yang tertata cukup rapi juga menjadi faktor kenyamanan peserta

pelatihan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di bengkel. Peralatan dan bahan praktik yang disediakan juga cukup memadai.

Indikator yang kedua yaitu kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana program pelatihan, khususnya bidang kelistrikan. Hasil kuantitatif yang didapatkan dari metode angket sebesar 85,88 % dan termasuk dalam kategori baik. Hasil ini berdasarkan penilaian dari seluruh peserta program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Sleman. Berbeda dengan hasil kuantitatif, hasil kualitatif indikator kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana penunjang program pelatihan yang terdiri dari luas ruangan belajar/praktik, peralatan belajar, media belajar, kondisi tempat belajar (ruang kelas, meja, kursi), kondisi bengkel praktik, ketersediaan peralatan praktik, ketersediaan bahan praktik, sarana prasarana pendukung lain (perpustakaan, tempat ibadah, toilet) menunjukkan hasil dengan kategori cukup baik. Menurut hasil wawancara dengan kepala UPT BLK Sleman untuk kelengkapan ruangan secara umum di BLK Sleman sudah tidak *up to date* lagi, karena merupakan bangunan lama yang sudah berdiri sejak tahun 1984. Untuk peralatan bengkel sendiri, juga sebagian besar masih menggunakan peralatan yang pengadaanya sejak BLK Sleman pertama kali dibuka untuk pelatihan. Sebagian peralatan sudah tidak bisa lagi digunakan, untuk peralatan yang masih bisa diperbaiki tetap digunakan dan difungsikan kembali untuk kegiatan pelatihan.

Peneliti menyarankan agar fasilitas sarana prasarana penunjang pelatihan terutama peralatan untuk pelatihan agar segera diperbarui. Hal ini dilakukan agar peralatan yang digunakan sesuai dan cocok dengan keadaan dunia industri maupun non industri sekarang ini. Karena perkembangan teknologi yang semakin

pesat, tentunya peralatan pelatihan yang digunakan seharusnya juga mengikuti perkembangan teknologi dan industri saat ini.

Kekurangan dari data dalam aspek kesiapan penyelenggara program pelatihan ini adalah peneliti belum merinci secara deta dan menyeluruh berapa persen peralatan praktik yang masih layak digunakan.

c. Kesiapan Tenaga Kepelatihan/Instruktur

Aspek kesiapan tenaga kepelatihan/instruktur terdiri dari tiga indikator, yaitu latar belakang pendidikan instruktur, relevansi keterampilan, dan keefektifan tenaga kepelatihan/instruktur. Untuk indikator latar belakang pendidikan instruktur hasil kuantitatif tidak didapatkan, karena data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Untuk hasil kualitatif indikator latar belakang pendidikan instruktur didapatkan hasil dengan kategori baik. Pada mulanya, pendidikan minimal yang harus ditempuh untuk menjadi seorang instruktur adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan jurusan sesuai bidang keahlian. Instruktur bidang kelistrikan di BLK Sleman terdiri dari dua tenaga kepelatihan. Pendidikan masing masing instruktur adalah D3 Teknik Elektro dan S1 Pendidikan Teknik Elektro. Latar belakang pendidikan instruktur akan menjadi lebih baik ketika telah memiliki sertifikat bimbingan teknik yang diselenggarakan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Instruktur harus memiliki sertifikat pendidikan dasar sebagai instruktur dan dilanjutkan dengan pelatihan yang kompeten di bidangnya.

Indikator yang kedua dari aspek kesiapan instruktur yaitu relevansi keterampilan. Hasil kuantitatif yang didapatkan adalah 100% sesuai dengan program keahlian yang diampu. Relevansi keterampilan didukung dengan latar

belakang pendidikan D3 dan S1 Pendidikan Teknik Elektro dan dokumentasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh masing-masing instruktur. Relevansi keterampilan yang dimiliki instruktur untuk melaksanakan program pelatihan merupakan hal yang penting. Keterampilan yang relevan dari instruktur sangat penting dalam proses pelaksanaan pelatihan. Penjabaran yang lebih detail dari relevansi keterampilan instruktur yang dilihat dari pendidikan dan pelatihan yang diikuti instruktur dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 11. Pengalaman mengikuti pelatihan Bpk. Mulyana, A.Md.

| No | Nama Pelatihan | Penyelenggara | Tempat | Periode Pelatihan |
|----|---------------------------|--------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Diklat Asisten Instruktur | Pusdiklat Depnaker | Jakarta | 1985-1987 |
| 2 | Upgrading Elektronika | Banjar Baru | Kal. Selatan | 1995 |
| 3 | Diknalma B. | BLIP Wonojati | Malang | 1996 |
| 4 | Diklat Instruktur | BLIP Bandung | Bandung | 1999-2001 |
| 5 | TOT CBT System | BLIP Bandung | Bandung | 2009 |

Tabel 12. Pengalaman mengikuti pelatihan Bpk. Sudaryono, S.Pd.

| No | Nama Pelatihan | Penyelenggara | Tempat | Periode Pelatihan |
|----|-------------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Diklat Instruktur | Pusdiklat | BLK Singosari | |
| 2 | Upgrading Listrik | Pusdiklat | BLK Singosari | |
| 3 | Ungrading Wekel | Pusdiklat | Bandung | |
| 4 | Diklat Teknik Pendingin | Pusdiklat | Cevest | |
| 5 | Diklat Instalasi Tenaga | Pusdiklat | BLK Banjar Baru | |

Tenaga kependidikan berperan penting dalam proses pembelajaran pada program pelatihan. Di dalam lingkup Balai Latihan Kerja, tenaga kependidikan sering disebut juga sebagai instruktur. Instruktur yang bekerja dengan efektif dan sesuai fungsinya diharapkan dapat membantu dan memperlancar jalannya

program pelatihan, khususnya bidang kelistrikan di BLK Sleman. Hasil kualitatif yang di dapatkan dari indikator keefektifan tenaga kependidikan/instruktur menunjukkan dalam kategori baik. Dengan dua orang instruktur kepelatihan bidang kelistrikan sudah dianggap mampu untuk menjalankan tugas dan program-program pelatihan bidang kelistrikan yang dilaksanakan oleh BLK Sleman. Masing-masing instruktur bertanggung jawab dalam membantu mengelola program pelatihan, dan melakukan perawatan sarana prasarana bengkel dan peralatan pelatihan bidang kelistrikan. Instruktur yang tersedia telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya sebagai instruktur pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman dengan baik dan efektif.

d. Kesiapan Peserta Pelatihan

Aspek kesiapan peserta pelatihan terdiri dari dua indikator, yaitu latar belakang pendidikan peserta dan motivasi peserta mengikuti pelatihan. Pertimbangan dalam menetapkan calon peserta pelatihan sangat mempengaruhi proses pelatihan. Homogenitas latar belakang peserta pelatihan seperti latar belakang pendidikan dan usia juga berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan program pelatihan. Untuk peserta program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman mempunyai latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda-beda atau heterogen. Latar belakang pendidikan peserta yang terendah adalah lulusan Sekolah Dasar dan paling tinggi Sarjana. Untuk usia paling muda adalah 18 tahun dan yang paling tua 47 tahun.

Latar belakang pendidikan peserta diperoleh dari data diri pada angket serta dicocokkan dengan buku induk peserta pelatihan. Dari 35 orang peserta yang aktif mengikuti program pelatihan, terbagi atas 5 kategori latar belakang

pendidikan, yaitu SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi. Dari hasil data diri pada lembar angket yang dibagikan kepada peserta pelatihan didapat hasil bahwa latar belakang pendidikan SD sebanyak 1 peserta pelatihan (2,86 %). Jumlah responden dengan latar belakang pendidikan SMP sebanyak 7 peserta pelatihan (20 %). Jumlah responden dengan latar belakang pendidikan SMA sebanyak 8 peserta pelatihan (22,86 %). Jumlah responden dengan latar belakang pendidikan SMK sebanyak 17 peserta pelatihan (48,57 %). Jumlah responden dengan latar belakang pendidikan Perguruan tinggi sebanyak 2 peserta pelatihan (5,71 %). Dari data diatas menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan peserta pelatihan dikategorikan baik. Syarat minimal untuk dapat mengikuti program pelatihan bidang kelistrikan adalah berpendidikan minimal SMP. Dari latar belakang pendidikan tersebut juga diketahui terdapat satu peserta pelatihan yang berlatar belakang pendidikan SD. Penerimaan peserta yang kurang memenuhi persyaratan awal memang tindakan yang kurang dibenarkan. Akan tetapi, tentunya peserta tersebut sudah menjalani serangkaian tes untuk dapat mengikuti program pelatihan sehingga dapat mengikuti pelatihan. Hal tersebut tentunya juga sudah dipertimbangkan sebelumnya oleh pihak penyelenggara pelatihan, terutama bagian penerimaan dan seleksi calon peserta pelatihan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala UPT BLK Sleman, menyatakan bahwa ada beberapa jurusan/bidang keahlian yang memperbolehkan persyaratan pendidikan minimal peserta adalah SD.

Selain dari latar belakang pendidikan peserta, heterogenitas juga terdapat pada usia peserta pelatihan. Rentang usia peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rentang usia peserta program pelatihan

| No | Umur | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|-------------|---------------|-----------------------|
| 1 | 18-22 | 18 | 51,43 |
| 2 | 23-27 | 8 | 22,85 |
| 3 | 28-32 | 1 | 2,85 |
| 4 | 33-37 | 3 | 8,57 |
| 5 | 38-42 | 3 | 8,57 |
| 6 | 43-47 | 2 | 5,71 |
| Jumlah | | 35 | 100% |

Dari Tabel 13 diatas terlihat bahwa rentang usia peserta pelatihan antara 18-47 tahun. Rentang usia antara 18-22 tahun lebih mendominasi dengan persentase sebesar 51,43 %. Dengan perbedaan usia yang cukup signifikan, tentunya sangat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta dalam menerima materi pelatihan. Perlu disadar bahwa pada hakekatnya peserta pelatihan berbeda yang satu dengan yang lain. Baik dari segi usia, latar belakang pendidikan maupun sikap. Pelatihan yang efektif hendaknya menyesuaikan kecepatan dan kerumitan dengan kemampuan masing-masing individu.

Faktor latar belakang pendidikan dan usia peserta pelatihan bukanlah satu-satunya indikator yang mempengaruhi kesiapan peserta dalam mengikuti pelatihan. Faktor lain yang juga mempengaruhi kesiapan peserta pelatihan yaitu motivasi peserta mengikuti pelatihan. Indikator motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan program pelatihan didapatkan hasil kuantitatif mencapai 89,29% dengan kategori baik untuk mengikuti program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman. Semakin tinggi motivasi peserta pelatihan mengikuti program pelatihan maka akan semakin cepat dan sungguh-sungguh ia akan mempelajari suatu keterampilan maupun pengetahuan baru.

Peneliti menyarankan kepada BLK Kabupaten Sleman sebagai pihak pelaksana program pelatihan agar lebih selektif dalam menentukan calon peserta program pelatihan, khususnya bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman. Hal yang perlu diperhatikan adalah latar belakang pendidikan minimum peserta pelatihan dan rentang usia peserta. Langkah ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar tanpa terganggu akibat daya tangkap atau tingkat pemahaman materi pelatihan yang berbeda-beda.

e. Kurikulum Program Pelatihan

Kurikulum program pelatihan merupakan aspek yang penting dalam suatu program pelatihan. Untuk aspek kurikulum program pelatihan terdapat satu indikator yaitu, ketersediaan kurikulum. Data yang diperoleh dari indikator ini merupakan data kualitatif menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan hasil masuk dalam kategori baik. Kurikulum program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman terdiri atas dua macam, yaitu kurikulum program pelatihan teknik pendingin dan kurikulum program pelatihan gulung dinamo. Kurikulum yang digunakan juga di bagi menjadi dua macam yaitu, kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum berbasis masyarakat. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang mengacu pada Disnakertrans dan Standar Kompetensi Kejuruan Nasional Indonesia (SKKNI) yang disesuaikan dengan kemampuan dari peserta pelatihan. Kurikulum berbasis masyarakat yaitu suatu bentuk pengembangan kurikulum yang mengadopsi dari kurikulum berbasis kompetensi disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan masyarakat setempat.

Dalam aspek kurikulum program pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman ada sedikit kekurangan. Peneliti menyarankan agar pihak BLK Sleman

juga menjalin kerjasama kepada beberapa industri di Kabupaten Sleman yang sesuai dengan bidang keahlian yang ada di BLK Sleman dengan DISNAKERTRANS Kabupaten Sleman sebagai pihak penengah. Hal ini dilakukan untuk membentuk sebuah kurikulum yang baik dan sesuai dengan perkembangan industri saat ini. Sehingga lulusan dari program pelatihan lebih bisa menguasai dan diterima di dunia industri, khususnya di Kabupaten Sleman.

f. Pengelolaan dan Pendanaan Pelatihan

Suatu program pelatihan akan baik, efisien, dan bermanfaat apabila dikelola secara bijak dan profesional. Dalam hal ini BLK Kabupaten Sleman telah cukup siap dalam penyelenggaraan program pelatihan, khususnya program pelatihan bidang kelistrikan. Pada dasarnya manajemen pengelolaan program pelatihan, terutama program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Sleman dari proses seleksi peserta dikategorikan baik. Pengelolaan pelatihan dimulai dari identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan. Yaitu menjajagi dan mengetahui kebutuhan pelatihan serta sejauh mana kebutuhan tersebut perlu dipenuhi. Hal tersebut tentu saja melihat dari kebutuhan masyarakat sekitar Kabupaten Sleman yang membutuhkan pelatihan tertentu, guna memperoleh keterampilan. Bagian lain yang cukup penting adalah klasifikasi dan menentukan peserta pelatihan yang dilakukan melalui program seleksi awal. Tentu saja hal ini sudah didasari oleh aturan-aturan dasar penerimaan peserta yang telah dibuat sebelumnya. Namun, dengan tidak adanya persyaratan batasan usia maksimal untuk mengikuti program pelatihan dalam proses pendaftaran perlu untuk ditinjau kembali. Hal ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan program pelatihan, peserta tidak terkendala pada saat penyampaian materi pelatihan.

Karena perbedaan rentang usia produktif juga mempengaruhi daya tangkap dan pemahaman materi yang diberikan oleh instruktur pelatihan.

Pada aspek pengelolaan pendanaan pelatihan, dana yang digunakan bersumber dari berdasarkan DIPA Nomor : 026.13.2.522625/2/2014 tanggal 5 Desember 2014 merupakan hal yang juga menentukan berjalannya program pelatihan. Dana yang diperoleh digunakan untuk keperluan pembelian bahan pelatihan, pembelian alat, dan untuk biaya administrasi baik instruktur maupun peserta pelatihan. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan pendanaan terlampir.

Pada aspek pengelolaan dan pendanaan pelatihan peneliti menyarankan agar pembagian hak dari peserta pelatihan dikelola lebih baik. Selama ini, pembagian hak untuk peserta pelatihan terutama uang transport diberikan di awal pembukaan pelatihan. Alangkah lebih baiknya, uang transport untuk peserta, diberikan pada setiap akhir sesi pelatihan atau setelah pelaksanaan evaluasi selesai. Hal ini dilakukan agar peserta lebih bisa menghargai waktu dan proses pelatihan. Sehingga absensi peserta dapat diminimalisir.

2. Evaluasi *Transaction Phase*

Data yang terdapat pada variabel *transaction phase* terdiri dari beberapa aspek, diantaranya: tingkat ketercapaian materi, aktifitas saat proses pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan proses pembelajaran saat pelatihan. Data tingkat ketercapaian materi pelatihan diungkap melalui metode angket/kuesioner. Data aktifitas saat proses pelatihan, kehadiran peserta pelatihan, kehadiran instruktur pelatihan diungkap dengan metode angket dan dokumentasi. Data pelaksanaan pelatihan diungkap dengan metode angket/kuesioner. Untuk data hambatan pada

pelaksanaan program pelatihan diperoleh dengan metode dokumentasi dan wawancara.

a. Tingkat Ketercapaian Materi

Aspek tingkat ketercapaian materi pelatihan digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketercapaian materi yang di ajarkan. Karena program pelatihan bidang kelistrikan ini terdiri dari 2 program keahlian, maka untuk kuesioner tingkat ketercapain materi digeneralisasi sehingga dapat digunakan untuk kedua program keahlian tersebut. Pada indikator tingkat ketercapaian materi pelatihan didapatkan hasil kuantitatif sebesar 82,14 %. Dalam hal ini apabila dikonversikan kedalam kategori tabel interpretasi kualitas jawaban responden adalah masuk dalam kategori baik.

Tingkat ketercapaian materi pelatihan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan program pelatihan. Apabila tingkat ketercapaian materi yang didapat rendah, maka secara otomatis tingkat keberhasilan program pelatihan juga rendah. Penyebab dari tingkat keberhasilan program pelatihan rendah dikarenakan materi pelatihan yang diberikan belum mencapai target sesuai yang tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada hasil penelitian ini, hasil yang didapatkan pada indikator ketercapaian materi cukup tinggi yaitu 82,14 %. Hal ini berarti tingkat ketercapaian materi sudah mendekati target yang ditentukan sebelumnya yaitu 100%.

b. Aktifitas Pelatihan

Aspek aktifitas pelatihan digunakan untuk mengukur seberapa aktif peserta pelatihan dalam mengikuti pembelajaran baik teori maupun praktik. Selain itu, aspek aktifitas pelatihan digunakan untuk mengetahui tingkat

kedisiplinan peserta dan instruktur dalam menjalankan program pelatihan. Aspek aktifitas pelatihan terdiri dari empat indikator yaitu, keaktifan peserta pelatihan, proses pelatihan, kehadiran peserta pelatihan dan kehadiran instruktur pelatihan. Data dari aspek ini diperoleh dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Untuk indikator keaktifan peserta pelatihan saat proses pelatihan/ pembelajaran berlangsung, data diperoleh dengan memberikan angket kepada instruktur mengenai aktifitas peserta pelatihan. Hasil kuantitatif dari indikator ini menunjukkan hasil dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan sebesar 85,94%. Hal-hal yang ditanyakan seputar indikator aktifitas pelatihan diantaranya adalah peserta keberanian menyatakan pendapat, rajin mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dll.

Indikator yang kedua dari aspek aktifitas pelatihan yaitu proses pelatihan. Data dari indikator ini diperoleh dengan menggunakan metode angket. Hasil kuantitatif dari indikator proses pelaksanaan pelatihan sebesar 89,58 %. Apabila dikonversikan ke dalam tabel interpretasi jawaban responden masuk dalam kategori baik. Penelitian difokuskan pada tujuan dari setiap materi pelatihan diketahui oleh instruktur dan peserta, silabus dan materi pelatihan yang disampaikan instruktur, cara penyampaian materi, model dan metode pelatihan yang digunakan.

Indikator kehadiran peserta pelatihan dan kehadiran instruktur diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Hasil kuantitatif yang diperoleh dari data dokumen presensi/daftar hadir peserta yang terdaftar sebagai subyek penelitian menunjukkan tingkat kehadiran sebesar 100%. Terlihat dari lembar

presensi peserta pelatihan bahwa partisipasi berupa kehadiran peserta aktif mengikuti proses pelatihan dalam kategori baik apabila dikonversikan dalam tabel interpretasi jawaban responden. Untuk hasil kuantitatif yang diperoleh dari data dokumen presensi/daftar hadir instruktur menunjukkan tingkat kehadiran sebesar 100%. Apabila dikonversikan ke dalam tabel interpretasi jawaban responden masuk dalam kategori baik. Instruktur pelatihan selalu hadir sesuai jadwal yang ditetapkan oleh penyelenggara program pelatihan. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil dari indikator kehadiran peserta dan instruktur masuk dalam kategori baik.

Kehadiran instruktur dan peserta pelatihan merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya keberhasilan program. Instruktur dan peserta pelatihan merupakan komponen penting untuk pencapaian kompetensi. Fungsi dari instruktur diantaranya untuk membantu merencanakan proses belajar, membimbing peserta, membantu memahami konsep dan praktik, mengorganisir kegiatan belajar, dll. Antar peserta pelatihan juga merupakan komponen penting dalam program pelatihan. Mereka dapat mendiskusikan proses belajar, membangun semangat kerja tim (kelompok), meningkatkan pengalaman belajar, dll.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pada aspek pelaksanaan pelatihan terdapat 6 indikator yang tercantum dalam angket peserta. Keenam indikator tersebut adalah kejelasan tujuan materi pelatihan, pemberian materi pelatihan oleh instruktur, metode pelatihan yang digunakan, pengetahuan pendidik/instruktur, interaksi antar personal dan materi ujian akhir. Data dari indikator tersebut diperoleh dengan menggunakan metode

angket/kuesioner. Hasil dari data tersebut diolah dan dianalisis untuk kemudian didapatkan hasil persentase yang dapat dikonversikan dalam tabel interpretasi kualitas jawaban responden.

Indikator yang pertama, yaitu kejelasan tujuan materi pelatihan. Data yang didapatkan diperoleh menggunakan metode angket. Hasil kuantitatif yang diperoleh sebesar 84,64 %. Apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi kualitas jawaban responden, maka indikator kejelasan tujuan materi pelatihan berada dalam kategori baik. Pada indikator ini menitikberatkan dua hal yaitu instruktur menjelaskan tujuan dari setiap materi pelatihan dan menjelaskan silabus dan materi pelatihan yang akan disampaikan dan dipelajari. Dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta dan instruktur pelatihan menjelaskan bahwa kejelasan tujuan dari materi pelatihan telah diketahui dan dipahami oleh instruktur dan peserta pelatihan.

Indikator yang kedua adalah pemberian materi pelatihan dengan menggunakan metode angket. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dengan hasil sebesar 78,33 %. Apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi kualitas jawaban responden, maka indikator pemberian/penyampaian materi pelatihan berada dalam kategori baik. Poin-poin yang diteliti pada indikator ini adalah bagaimana cara instruktur memberikan contoh-contoh sederhana pada saat penyampaian materi, bagaimana instruktur membantu peserta bila kesulitan dalam menerima materi, dan porsi antara pembelajaran teori dan praktik. Cara penyampaian materi oleh instruktur juga dianggap menarik dan mudah dimengerti oleh peserta pelatihan. Pada indikator pemberian/penyampaian materi pelatihan instruktur pada hakikatnya berperan aktif dan memahami

karakter maupun kemampuan dari peserta pelatihan. Penguasaan materi pelatihan merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh instruktur sebagai penyampai materi pelatihan.

Data indikator metode pelatihan yang digunakan diperoleh dengan menggunakan metode angket. Hasil kuantitatif yang diperoleh sebesar 82,86 %. Apabila dikonversikan dengan tabel interpretasi kualitas jawaban responden, maka indikator metode pelatihan yang digunakan masuk dalam kategori baik. Dalam sebuah pelatihan, metode pelatihan merupakan komponen yang penting demi terlaksananya tujuan pelatihan. Metode pelatihan/pembelajaran ada berbagai macam, seperti yang telah dijelaskan pada bab 2. Menurut hasil kuesioner menunjukkan bahwa metode yang digunakan lebih metode demonstrasi dan praktik langsung dengan sedikit teori. Dengan metode pelatihan yang tepat, diharapkan tujuan dari program pelatihan dapat tercapai.

Indikator selanjutnya adalah pengetahuan instruktur pelatihan, interaksi antar personal dan materi ujian akhir pelatihan. Data yang didapatkan dari ketiga indikator tersebut menggunakan metode angket. Hasil kuantitatif yang didapat dari indikator pengetahuan instruktur sebesar 86,43 %. Hasil kuantitatif indikator interaksi antar personal diperoleh sebesar 84,29 % dan untuk materi ujian akhir sebesar 82,14 %. Dari ketiga indikator tersebut apabila dikonversikan dengan tabel interpretasi kualitas jawaban responden, maka indikator metode pelatihan yang digunakan masuk dalam kategori baik yang berada pada rentang 75 – 100 %. Ketiga indikator tersebut mengacu pada pengetahuan dan penguasaan instruktur mengenai materi dan bidang pelatihan yang diampunya. Interaksi antar peserta juga merupakan hal pokok dalam pembelajaran. Dengan adanya

interaksi antar peserta pelatihan, maka akan terjadi saling tukar pikiran dan pendapat mengenai materi pelatihan yang diberikan. Diskusi mengenai materi pembelajaran juga akan terjadi apabila ada interaksi antar peserta pelatihan. Pada indikator kesesuaian materi ujian akhir dengan materi pelatihan yang diberikan sebelumnya pada dasarnya tidak ada. Hal ini bisa menyebabkan bias pada indikator ini. Pada kenyataannya ujian akhir atau evaluasi akhir berupa uji kompetensi tidak dilakukan. Penilaian tingkat kompetensi peserta dilakukan pada saat peserta sudah menguasai/menyelesaikan setiap materi pelatihan yang diberikan oleh instruktur.

d. Proses Pembelajaran Pelatihan

Pada aspek proses pembelajaran pelatihan hanya terdapat satu indikator yaitu hambatan pada pelaksanaan program pelatihan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program pelatihan. Data indikator ini diperoleh dengan menggunakan metode wawancara. Hasil dari indikator hambatan pada pelaksanaan program pelatihan menunjukkan hasil dalam kategori baik. Menurut hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan Kepala UPT BLK Kabupaten Sleman, hambatan yang terjadi pada pelaksanaan program pelatihan adalah beberapa program kejuruan kurang peminatnya. Akibatnya target minimal untuk menjaring calon peserta tidak memenuhi. Lokasi BLK yang berada di pinggiran kota berpengaruh pada minimnya informasi masyarakat tentang keberadaan BLK itu sendiri. Namun, dengan lokasi yang jauh dari pusat keramaian menjadikan BLK Kabupaten Sleman sebagai tempat yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan bisa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan

pelatihan karena tidak terganggu suara bising yang biasanya terdapat di pusat keramaian kota.

Pada program keahlian bidang kelistrikan sendiri yang terdiri dari Teknik Pendingin dan Tata Udara (Refrigerasi Domestik) dan Teknik Gulung Dinamo sudah mendapatkan apresiasi yang tinggi di masyarakat. Hal ini terbukti dari banyaknya peminat pada kedua bidang keahlian ini yang dapat dilihat dari daftar hadir seleksi dan rekrutmen calon peserta pelatihan.

3. Evaluasi *Outcomes*

Data yang terdapat pada variabel *outcomes* terdiri dari satu aspek dan satu indikator saja, yaitu rerata hasil ujian peserta pelatihan. Data dari aspek tersebut diperoleh menggunakan metode dokumentasi.

Data rerata hasil ujian peserta pelatihan bidang kelistrikan di BLK Sleman tahun 2014 terdiri dari teknik refrigerasi domestik (teknik pendingin), gulung dinamo gelombang I, dan gulung dinamo gelombang II. Jumlah peserta dari teknik refrigerasi domestik (teknik pendingin) yang aktif mengikuti program pelatihan hingga akhir sejumlah 14 orang. Jumlah peserta dari gulung dinamo gelombang I yang aktif mengikuti program pelatihan hingga akhir sejumlah 11 orang. Jumlah peserta dari gulung dinamo gelombang II yang aktif mengikuti program pelatihan hingga akhir sejumlah 10 orang.

Adapun rerata nilai peserta pelatihan yang diperoleh sebesar 78,5%. Angka ini didapat dari penilaian kedua instruktur pelatihan. Hasil kompetensi peserta pelatihan yang terdiri dari 35 orang peserta dengan tiga gelombang pelatihan yang berbeda-beda menunjukkan bahwa dari ke-35 orang peserta tersebut telah kompeten dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Penilaian kompeten

atau tidaknya peserta pelatihan adalah berdasarkan penilaian subjektif dari instruktur yang berdasarkan indikator pencapaian yang harus dicapai oleh peserta pelatihan. Indikator pencapaian tersebut didapat dari rincian materi pada kurikulum yang harus dituntaskan oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan dinyatakan kompeten apabila telah memahami dan menuntaskan materi pelatihan yang diajarkan oleh instruktur. Istilah kompeten disini maksudnya adalah kompeten dalam penguasaan materi pelatihan. Bukan kompeten pada lingkup yang lebih besar seperti bidang keahlian yang diajarkan.

Sistem yang digunakan dalam penentuan kompeten atau tidaknya peserta pelatihan adalah dengan menuntaskan materi pelatihan satu persatu. Apabila satu materi telah terselesaikan dan dianggap kompeten oleh instruktur, maka peserta pelatihan melanjutkan ke materi selanjutnya. Sebaliknya, apabila peserta belum menguasai satu materi, maka belum dinyatakan kompeten, sehingga harus menuntaskan materi tersebut hingga kompeten. Tingkat kompetensi peserta pelatihan berbeda-beda.

Pada kenyataannya penilaian ujian akhir peserta yang berupa ujian teori maupun praktik tidak diselenggarakan. Seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa penilaian dilakukan berdasarkan indikator materi yang harus dicapai oleh peserta pelatihan. Penilaian tersebut bersifat subjektif dari instruktur pelatihan. Kompeten atau tidaknya peserta pelatihan dalam bidang keahlian ini ditentukan oleh pendapat dari instruktur. Karena penilaian yang bersifat subjektif, maka pada indikator ini dapat menyebabkan bias penelitian. Bila terjadi bias, maka data yang diperoleh diragukan keakuratannya. Untuk itu, dalam penelitian ini seharusnya lebih memperhatikan dalam proses pengumpulan data.

Penanggulangan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi bias ini adalah dengan berusaha menjamin obyektivitas dari peneliti dan subyek penelitian selama proses pengumpulan data serta berusaha menjamin dan memelihara tingkat kesahihan dan kehandalan dari instrumen penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman variabel *antecedent* secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. (a) Aspek yang pertama dasar dan tujuan program pelatihan sesuai dengan dasar pelaksanaan kegiatan pelatihan Program PKTKP, (b) Aspek kesiapan penyelenggara pada indikator keadaan sarana prasarana cukup memadai. Untuk kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana diperoleh hasil kuantitatif 85,34% termasuk dalam kategori baik. (c) Aspek kesiapan instruktur pada indikator latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat sebagai instruktur. Efektifitas instruktur dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sudah cukup baik. (d) Aspek kesiapan peserta dari indikator latar belakang pendidikan didapatkan hasil 97,14% sudah memenuhi syarat pendidikan minimal untuk mengikuti pelatihan. Motivasi peserta mengikuti pelatihan diperoleh hasil kuantitatif 89,29% termasuk dalam kategori baik. (e) aspek ketersediaan kurikulum diperoleh hasil bahwa kurikulum yang digunakan mengacu pada SKKNI serta berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat. (f) Aspek pengelolaan dan pendanaan pelatihan diperoleh hasil bahwa pendanaan pelatihan bersumber dari berdasarkan DIPA Nomor : 026.13.2.522625/2/2014 tanggal 5 Desember 2014.
2. Evaluasi program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan

Kerja Kabupaten Sleman variabel *transaction phase* secara keseluruhan dalam kategori baik. (a) Aspek tingkat ketercapaian materi pelatihan diperoleh hasil kuantitatif sebesar 84,29% termasuk dalam kategori baik. (b) Aspek aktifitas pelatihan pada indikator keaktifan peserta diperoleh hasil 85,94% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator proses pelaksanaan pelatihan diperoleh hasil sebesar 89,58% termasuk dalam kategori baik. Kehadiran peserta pelatihan dan instruktur pelatihan diperoleh hasil sebesar 100% termasuk dalam kategori baik. (c) Aspek pelaksanaan pelatihan indikator kejelasan tujuan materi diperoleh hasil sebesar 82,50%. Pemberian/penyampaian materi pelatihan diperoleh hasil 83,10%. Metode pelatihan yang digunakan diperoleh hasil sebesar 80,54%. Indikator pengetahuan instruktur sebesar 86,43 %. Interaksi antar personal diperoleh sebesar 82,26 % dan untuk materi ujian akhir sebesar 81,43 %. (d) Aspek proses pembelajaran pelatihan dengan indikator hambatan pelaksanaan program tidak ditemukan hambatan yang berarti.

3. Evaluasi program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman variabel *outcomes* dengan indikator rerata hasil ujian peserta pelatihan diperoleh hasil sebesar 78,50% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut berasal dari penilaian subjektif instruktur.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian. Namun demikian, penelitian ini juga tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Waktu penelitian yang kurang tepat, sehingga menyulitkan peneliti dalam

- mengumpulkan data yang berakibat pada lamanya waktu penelitian.
2. Responden dari angket penelitian yang tersebar di berbagai wilayah kabupaten Sleman, sehingga menyulitkan peneliti dalam menjaring data dari pihak responden yaitu peserta pelatihan.
 3. Responden dari angket penelitian yang terbatas, hal ini dapat berakibat pada kurang representatifnya data. Namun, hal tersebut telah diperkuat dengan melakukan pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait.
 4. Subjektivitas dalam penilaian peserta pelatihan menyebabkan data hasil pelaksanaan pelatihan menjadi diragukan.
 5. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Karena keterbatasan metodologi dan hal ini sudah diusahakan peneliti untuk dapat diatasi dan diminimalisir. Pada akhirnya, peneliti hanya bisa berharap semoga penelitian yang sederhana ini dapat memberikan masukan yang cukup berarti bagi pihak terkait terutama bagi penyelenggara program pelatihan BLK Sleman, Disnakertrans Kabupaten Sleman, dan Pemertintah Daerah Kabupaten Sleman, sehingga pengelolaan program pelatihan dapat menjadi lebih baik.

C. Saran

Secara umum pelaksanaan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program pelatihan di BLK Sleman dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah, terutama pemerintah daerah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sleman untuk dapat menyediakan fasilitas dan kelengkapan sarana prasarana yang lebih baik. Seperti yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, pengelolaan dan penyelenggaraan program pelatihan saat ini ditangani langsung oleh pemerintah daerah yang dikepalai oleh DISNAKERTRANS Kabupaten Sleman. Untuk itu, pemerintah daerah diharapkan mampu untuk melengkapi dan memperbaharui sarana prasarana program pelatihan terutama peralatan penunjang yang kondisinya saat ini jauh tertinggal oleh perkembangan dunia industri.

2. Bagi Penyelenggara

- a. Balai Latihan Kerja untuk dapat menjalin mitra kerja dengan lembaga atau industri terkait. Sehingga lulusan dari program pelatihan yang diselenggarakan di BLK Sleman dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Lebih mensosialisasikan mengenai penyelenggaraan program pelatihan sehingga masyarakat, terutama daerah sekitar Kabupaten Sleman dapat memperoleh pelatihan untuk mengasah dan memperoleh keterampilan kerja.
- c. Merevisi/memperbaiki sistem pendaftaran dan perekrutan calon peserta pelatihan dengan memperhatikan latar belakang pendidikan dan usian produktif calon peserta pelatihan.

3. Bagi Instruktur Pelatihan

- a. Diharapkan instruktur dapat memberikan motivasi dan penjelasan yang lebih terarah kepada peserta pelatihan sehingga dapat mengikuti proses pelatihan

dengan baik dan disiplin.

- b. Lebih meningkatkan kualitas diri, baik dari kualitas personal maupun akademis agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- c. Perlu adanya peningkatan model dan metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga peserta lebih memahami isi dari materi pelatihan yang diberikan.

4. Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan seharusnya lebih fokus dan berkonsentrasi dalam kegiatan pelatihan. Dalam hal ini, peserta harus mengikuti dengan seksama dan sementara meninggalkan kegiatan/rutinitas pekerjaan sehari-hari agar hasil pelatihan lebih banyak terserap dan dimengerti. Untuk itu, peserta pelatihan juga harus konsisten dengan keputusan yang diambil untuk mengikuti program pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga
- Hamalik, Oemar. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaedun, Amat. (2010). *Metode Penelitian Evaluasi Program. Prosiding, Pelatihan Metode Penelitian Evaluasi Kebijakan dan Evaluasi Program Pendidikan*. Yogyakarta : Lemlit UNY.
- Jerald Greenberg. (2011). *Behavior in Organizations*. Boston : Quebecor WorldColor
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung : Alfabeta.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2013. *Muhaimin Tawarkan Program Wirausaha Produktif*. (<http://menteri.depnakertrans.go.id>), diakses pada 18 Maret 2014.
- Mondy, R. Wayne. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Moerdiyanto. (2011). *Teknik Monitoring dan Evaluasi (Monev) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Artikel Monev. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20MONEV.pdf>. Pada tanggal 22 April 2014 pukul 12.45 WIB.
- Nasution. (2005). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, Djuju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi & Cepi. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suwanto & Priansa, Juni D. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siringoringo H, Rivoldi. (2012). *Mengelola Peserta Diklat*. ____ : ____ . Di akses dari http://pusdiklatwas.bpkp.go.id/artikel/namafile/78/Mengelola_peserta_pelatihan.pdf. pada tanggal 23 September 2014 pukul 8.24 WIB.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Widoyoko, P. Eko. (2009). *Evaluasi Program Pelatihan*. ____ : ____ . Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_IPA/197102041997021-NAHADI/Evaluasi%2520Program%2520Pelatihan.pdf. Pada tanggal 14 April 2014, jam 13.53 WIB.

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel jenis data dan metode pengumpulan data :

| Variabel | Jenis Data | Metode Pengumpulan Data | Sumber Data |
|-------------|---|-------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Antecedent | a. Kurikulum program pelatihan | Dokumentasi | Kurikulum program pelatihan bidang kelistrikan tahun 2014 |
| | b. Kesiapan penyelenggara | Wawancara | Kasi Diklat/kepala UPT |
| | | Dokumentasi | Dokumen pendirian BLK, inventaris sarana prasarana pelatihan non institusional, dokumen seleksi peserta |
| | | Angket | ➤ Instruktur ➤ Peserta |
| | c. Kesiapan insrtuktur | Angket | Instruktur |
| | | Dokumentasi | ➤ Daftar riwayat hidup ➤ Daftar hadir ➤ Lembar administrasi |
| | d. Kesiapan peserta pelatihan | Angket | Peserta |
| | | Dokumentasi | Data diri & daftar hadir peserta |
| Transaction | a. Pelaksanaan pelatihan | Angket | Peserta |
| | b. Tingkat keterlaksanaan kurikulum | Angket | Peserta |
| | c. Pelaksanaan evaluasi/ uji kompetensi akhir | Dokumentasi | Dokumen pelaksanaan ujian akhir/uji kompetensi pelatihan |
| Outcomes | a. Hasil uji kompetensi peserta | Dokumentasi | Instruktur pelatihan |

Kisi-kisi instrumen penelitian evaluasi program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di balai latihan kerja kabupaten sleman

A. Kisi-kisi instrumen angket

1. Variabel Antecedent phase

| Aspek | Indikator | Jumlah butir | Nomor butir | Sumber data |
|---------------------------|---|--------------|---------------|---------------------------|
| a. Kesiapan penyelenggara | Kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana | 21 21 | 1-21 1-21 | ➤ Peserta ➤ Instruktur |
| b. Kesiapan instruktur | ➤ Latar belakang pendidikan | 1 | f | Instruktur |
| | ➤ Spesialisasi keterampilan | 1 | h | |
| c. Kesiapan peserta | ➤ Latar belakang pendidikan ➤ Motivasi mengikuti pelatihan | 1 5 | 1,2,3,4, 5 | Peserta pelatihan |

2. Variabel Transaction phase

| Aspek | Indikator | Jumlah butir | Nomor butir | Sumber data |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------|---------------------|-------------|
| a. Tingkat ketercapaian materi | ➤ Materi | 4 | 1,2,3,4 | Peserta |
| | ➤ Bahan acuan | 1 | 5 | |
| b. Aktivitas pelatihan | ➤ Keaktifan peserta pelatihan | 8 | 1,2,3,4, 5,6,7,8 | Instruktur |
| | ➤ Proses pelatihan | 6 | 1-6 | Instruktur |
| c. Pelaksanaan pelatihan | ➤ Kejelasan tujuan materi pelatihan | 2 | 1,2 | Peserta |
| | ➤ Pemberian materi | 4 | 3,4,5,6 | |
| | ➤ Metode pelatihan | 4 | 7,8,9,10 | |
| | ➤ Pengetahuan pendidik pelatihan | 1 | 11 | |
| | ➤ Interaksi antar personal | 2 | 12,13 | |
| | ➤ Materi ujian akhir | 1 | 14 | |

B. Kisi-kisi instrumen pedoman wawancara

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Butir | Jumlah |
|------------|-----------------------------|----------------------------|-----------|--------|
| Antecedent | Kurikulum program pelatihan | ➤ Tujuan program pelatihan | 1 | 4 |
| | | ➤ Materi program pelatihan | 12,13 | |
| | | ➤ Jadwal pelatihan | 14 | |

| | | | | |
|-------------|---|---|------------------------------|----|
| | | | | |
| | Kesiapan penyelenggara | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Manajemen pengelolaan ➤ Sarana dan prasarana | 2,3,4,5, 6,7,8 9,10,11 | 10 |
| Transaction | Pelaksanaan pembelajaran dan uji kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Uji kompetensi ➤ Tim penguji ➤ Hasil program pelatihan, hambatan dan harapan ke depan | 15,16 17 18,19,20 | 6 |

C. Kisi-kisi pedoman dokumentasi

| Variabel | Aspek | Indikator | Sumber data |
|-------------|-----------------------------|---|---|
| Antecedent | Tujuan program pelatihan | Dasar dan tujuan program pelatihan bidang kelistrikan | |
| | Kurikulum program pelatihan | Ketersediaan kurikulum | Dokumen kurikulum |
| | Peserta | Identitas peserta | Dokumen peserta |
| | Kesiapan instruktur | Identitas instruktur Pelatihan yang pernah diikuti | Daftar riwayat hidup Lembar administrasi |
| | Kesiapan penyelenggara | Keadaan sarana prasarana | Inventarisasi sarana prasarana pendukung |
| | Pendanaan Pelatihan | Manajemen pengelolaan pelatihan | Dokumen laporan pelaksanaan program pelatihan |
| Transaction | Aktivitas pelatihan | Kehadiran peserta pelatihan Kehadiran instruktur pelatihan | Dokumen pelaksanaan pelatihan |
| Outcomes | Tingkat kompetensi peserta | Rerata nilai hasil ujian pelatihan | Dokumen nilai ujian pelatihan |

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

Sleman, Januari 2015

Kepada : Yth. Bapak

Instruktur Pelatihan Bidang Kelistrikan

BLK Sleman

Dengan hormat,

Di tengah kesibukan Bapak memberikan materi pelatihan dan melaksanakan rutinitas sehari-hari, perkenankan saya memohon sedikit waktu Bapak untuk mengisi angket ini.

Angket ini merupakan sarana untuk mendapatkan data dari penelitian yang saya lakukan guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman .

Saya berharap pengisian angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal-hal yang Bapak ungkapkan melalui angket ini akan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan Bapak mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan Bapak. Amiiin.

Peneliti

(Muhamad Wahid Dewantara)

**ANGKET PENELITIAN
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN NON
INSTITUSIONAL
BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA
KABUPATEN SLEMAN**

RESPONDEN INSTRUKTUR PELATIHAN

Isilah angket berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya :

1. Biodata Instruktur

- a. Nama :
- b. Tempat, tanggal lahir :
- c. Jabatan :
- d. Bidang pelatihan yang
di ampu :
- e. Alamat :
- f. Riwayat pendidikan :

| Nama Sekolah | Jurusan | Tahun Masuk | Tahun Lulus | Keterangan |
|---------------------|----------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |
| | | | | Berijazah/Tidak Berijazah*) |

*) coret yang tidak perlu

- g. Pengalaman mengikuti pelatihan :

| No | Nama Pelatihan | Penyelenggara | Tempat | Periode pelatihan |
|----|----------------|---------------|--------|-------------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

h. Spesialisai bidang keahlian :

i. Riwayat pekerjaan :

| Nama Kantor/perusahaan | Jabatan | Dari tahun | Sampai tahun | Alasan berhenti |
|------------------------|---------|------------|--------------|-----------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat pada pertanyaan berikut mengenai aspek **proses pelaksanaan pelatihan**.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Tujuan dari setiap materi pelatihan perlu diketahui oleh instruktur | | | | |
| 2 | Tujuan dari setiap materi pelatihan perlu diketahui oleh peserta pelatihan | | | | |
| 3 | Rencana pelatihan perlu di susun sebelum pelaksanaan program pelatihan | | | | |
| 4 | Modul dan buku materi pelatihan | | | | |
| 5 | Media pembelajaran sangat membantu instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan | | | | |
| 6 | Alat evaluasi/uji kompetensi perlu disiapkan oleh instruktur untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan | | | | |

3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan : 4 : Baik 2 : Kurang
 3 : Cukup 1 : Tidak Baik

Penilaian Bapak mengenai aktivitas peserta pelatihan secara umum saat penyampaian materi pelatihan :

| No | Aktivitas yang diamati | Penilaian | | | |
|----|---------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menyatakan pendapat | | | | |
| 2 | Giak mengikuti proses pelatihan | | | | |
| 3 | Rasa ingin tahu | | | | |
| 4 | Mengajukan pertanyaan | | | | |
| 5 | Menjawab pertanyaan | | | | |
| 6 | Kerjasama antar peserta | | | | |
| 7 | Aktif berprestasi | | | | |
| 8 | Kreativitas | | | | |

| No | Obyek yang diamati | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 15 | Kebersihan kamar mandi/toilet | | | | |
| 16 | Luas tempat ibadah | | | | |
| 17 | Sarana pendukung tempat ibadah | | | | |
| 18 | Luas perpustakaan | | | | |
| 19 | Jumlah buku materi dan buku – buku lainnya | | | | |
| 20 | Kebersihan lingkungan belajar selama proses pelatihan | | | | |
| 21 | Keamanan lingkungan belajar selama proses pelatihan | | | | |

Sleman, Januari 2015

Kepada : Yth. Saudara
Peserta Pelatihan Bidang Kelistrikan
BLK Sleman

Dengan hormat,

Di tengah kesibukan saudara mengikuti proses pelatihan dan melaksanakan rutinitas sehari-hari, perkenankan saya memohon sedikit waktu Saudara untuk mengisi angket ini.

Angket ini merupakan sarana untuk mendapatkan data dari penelitian yang saya lakukan guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman .

Saya berharap pengisian angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal-hal yang saudara ungkapkan melalui angket ini akan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan Saudara mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan Saudara. Amiiin.

Peneliti

(Muhamad Wahid Dewantara)

ANGKET PENELITIAN
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN NON
INSTITUSIONAL
BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA
KABUPATEN SLEMAN

RESPONDEN PESERTA PELATIHAN

A. Biodata Peserta

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Pendidikan terakhir (jurusan) :

Pelatihan yang pernah diikuti :

.....

.....

Pengalaman bekerja :

.....

Berilah tanda silang (X) pada butir-butir angket di bawah ini

B. Motivasi peserta pelatihan

1. Apa alasan Saudara mengikuti program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
 - a. Keinginan sendiri karena ingin mendapat pekerjaan.
 - b. Keinginan sendiri untuk menambah pengalaman dan keterampilan.
 - c. Sebagai syarat untuk bekerja.
 - d. Terpaksa karena masih menganggur.
2. Seberapa penting menurut Saudara, mengikuti program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
 - a. Penting
 - b. Cukup penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting

3. Apa harapan Saudara mengikuti program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
 - a. Mendapat keterampilan tambahan sebagai bekal bekerja.
 - b. Mendapat pengalaman kerja.
 - c. Mendapat pekerjaan.
 - d. Membuka lapangan pekerjaan sesuai bidang keterampilan.
4. Bagaimana perasaan saudara mengikuti program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
 - a. Senang
 - b. Cukup senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
5. Tanggapan keluarga Saudara terhadap keikutsertaan saudara dalam program pelatihan non institusional bidang kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
 - a. Mendukung
 - b. Cukup mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Saudara untuk mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan pada lembar angket ini.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya mengucapkan terima kasih kepada Saudara atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

Alternatif Jawaban dan Butir Soal

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| a. Sangat baik (4) | c. Sedang (2) |
| b. Baik (3) | d. Kurang (1) |

C. Keterlaksanaan Kurikulum

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kesesuaian bahan materi pelatihan yang diberikan oleh pendidik/widyaiswara/instruktur dengan silabus / kurikulum pelatihan | | | | |
| 2 | Kesesuaian bahan/materi pelatihan dengan tujuan pelatihan | | | | |
| 3 | Urutan penyampaian materi pelatihan | | | | |
| 4 | Keterkaitan antara materi yang saat ini diajarkan dengan sebelumnya | | | | |
| 5 | Penggunaan bahan praktik oleh pendidik/widyaiswara/instruktur dalam memberikan materi pelatihan | | | | |

D. Pelaksanaan pelatihan

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Pendidik/widyaiswara/instruktur pelatihan menjelaskan tujuan dari setiap materi pelatihan | | | | |
| 2 | Pendidik/widyaiswara/instruktur pelatihan menjelaskan silabus dan materi pelatihan yang akan disampaikan pada proses pelatihan | | | | |
| 3 | Bagaimana cara pendidik/widyaiswara/instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan ? | | | | |
| 4 | Bagaimana pendapat saudara mengenai pendidik/widyaiswara/instruktur pelatihan dalam membantu peserta yang kesulitan memahami materi pelatihan ? | | | | |
| 5 | Bagaimana cara pendidik/widyaiswara/instruktur memberikan contoh sederhana pada setiap materi pelatihan ? | | | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Luas ruang teori | | | | |
| 2 | Keadaan alat-alat belajar dalam kegiatan belajar mengajar | | | | |
| 3 | Ketersediaan media belajar (audio, visual, audio-visual) selama proses pelatihan | | | | |
| 4 | Kondisi tempat belajar teori (ruang kelas, meja, kursi) | | | | |
| 5 | Peralatan pendukung di ruang teori (papan tulis, penghapus, spidol/kapur, jam dinding, dll) | | | | |
| 6 | Luas bengkel praktik | | | | |
| 7 | Jumlah peralatan praktik | | | | |
| 8 | Kondisi tempat praktik/bengkel (ruang bengkel, <i>trainer</i> , alat praktik, dll) | | | | |
| 9 | Ketersediaan bahan pendukung praktik (kawat mail, freon, dll) | | | | |
| 10 | Keadaan prasarana tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran (perpustakaan) | | | | |
| 11 | Luas kantor/ruang administrasi | | | | |
| 12 | Jumlah meja dan kursi di kantor/ruang administrasi | | | | |
| 13 | Jumlah peralatan pendukung di kantor/ruang administrasi (komputer, papan informasi, dll) | | | | |
| 14 | Jumlah kamar mandi/toilet | | | | |
| 15 | Kebersihan kamar mandi/toilet | | | | |
| 16 | Luas tempat ibadah | | | | |
| 17 | Sarana pendukung tempat ibadah | | | | |
| 18 | Luas perpustakaan | | | | |
| 19 | Jumlah buku materi dan buku – buku lainnya | | | | |
| 20 | Kebersihan lingkungan belajar selama proses pelatihan | | | | |
| 21 | Keamanan lingkungan belajar selama proses pelatihan | | | | |

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Kepala Diklat, Instruktur Pelatihan Bidang Kelistrikan

1. Apa latar belakang dan tujuan penyelenggaraan pelatihan non institusional khususnya bidang keahlian kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
2. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan non institusional khususnya bidang keahlian kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
3. Yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan ?
4. Bagaimana proses penentuan instruktur pelatihan ?
5. Kriteria yang harus dimiliki oleh calon instruktur pelatihan ?
6. Bagaimana proses seleksi peserta program pelatihan non institusional khususnya bidang keahlian kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
7. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta pelatihan ?
8. Bagaimana pengelolaan dana penyelenggaraan pelatihan non institusional khususnya bidang keahlian kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ? Jelaskan !
9. Bagaimana pendapat Bapak tentang kondisi dan kelengkapan ruangan di BLK Kabupaten Sleman ? Jelaskan !
10. Bagaimana pendapat Bapak tentang kondisi ruang kelas dan bengkel pelatihan di BLK Kabupaten Sleman ? Jelaskan !
11. Bagaimana pendapat Bapak tentang peralatan praktik di BLK Sleman ? Jelaskan !
12. Kurikulum yang digunakan dalam program pelatihan non institusional khususnya bidang keahlian kelistrikan di BLK Kabupaten Sleman ?
13. Pertimbangan apa yang dilakukan dalam pemilihan materi pelatihan ?

14. Cara penyusunan jadwal program pelatihan ?
15. Bagaimana bentuk uji kompetensi pelatihan khususnya pada periode pelatihan non institusional bidang kelistrikan tahun 2014 ?
16. Persyaratan yang harus dipenuhi peserta untuk mengikuti ujian ?
17. Siapa saja yang ditunjuk sebagai tim penguji ?
18. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hasil ujian peserta pelatihan pada periode ini ?
19. Hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan program pelatihan non institusional bidang kelistrikan tahun 2014 ?
20. Harapan bapak kedepannya mengenai program pelatihan di blk ini ?

LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Pelatihan Non Instiusional Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman", oleh peneliti :

Nama : Muhamad Wahid Dewantara
NIM : 10501244036
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~belum~~ / siap *) untuk diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Beberapa butir pertanyaan telah normatif. (lihat Catatan)
2. Instrumen Sarana-Prasaranya sudah dilengkapi dg Dokumentasi
3. Coba instrumen dicorot-lah, apakah sudah sesuai dg rumusan masalah penelitian?

Yogyakarta,

2014

Validator

Dr. Edy Supriyadi

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi
NIP : 19600529 198403 1 003
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman", oleh peneliti :

Nama : Muhamad Wahid Dewantara
NIM : 10501244036
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~belum~~ / siap *) untuk diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. ~~Cek kesesuaian pertanyaan/punc~~
~~ton & jawab~~
2. ~~Isi kuesioner, pertanyaan atau~~
~~pernyataan~~
3. ~~Evaluasi menilai apa yg sudah~~
~~terjadi. Sematkan pertanyaan~~
~~atau pernyataannya~~

Yogyakarta, 4/12 -2014

Validator

Dr. Samsul Hadi

*) Coret yang tidak perlu

VALIDITAS KETERCAPAIAN MATERI

Correlations

| | | item1 | item2 | item3 | item4 | item5 | totalx |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| item1 | Pearson Correlation | 1 | ,379 | ,370 | ,420 | ,534 | ,738 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,025 | ,029 | ,012 | ,001 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item2 | Pearson Correlation | ,379 | 1 | ,692 | ,413 | ,473 | ,754 |
| | Sig. (2-tailed) | ,025 | | ,000 | ,014 | ,004 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item3 | Pearson Correlation | ,370 | ,692 | 1 | ,432 | ,390 | ,743 |
| | Sig. (2-tailed) | ,029 | ,000 | | ,010 | ,021 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item4 | Pearson Correlation | ,420 | ,413 | ,432 | 1 | ,430 | ,759 |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,014 | ,010 | | ,010 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item5 | Pearson Correlation | ,534 | ,473 | ,390 | ,430 | 1 | ,746 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,004 | ,021 | ,010 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| totalx | Pearson Correlation | ,738 | ,754 | ,743 | ,759 | ,746 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS KETERCAPAIAN MATERI

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 35 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 35 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,793 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| item1 | 13,1429 | 3,597 | ,551 | ,762 |
| item2 | 13,2000 | 3,929 | ,629 | ,743 |
| item3 | 12,9714 | 3,852 | ,600 | ,748 |
| item4 | 13,4571 | 3,314 | ,546 | ,773 |
| item5 | 13,1714 | 3,793 | ,599 | ,747 |

VALIDITAS PELAKSANAAN PELATIHAN

Correlations

| | | item1 | item2 | item3 | item4 | item5 | item6 | item7 | item8 | item9 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 | totalx |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| item1 | Pearson Correlation | 1 | ,529 | ,165 | ,187 | ,393 | ,165 | ,141 | ,436 | ,316 | ,135 | ,270 | ,503 | -,010 | ,494 | ,677 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 | ,345 | ,282 | ,020 | ,343 | ,420 | ,009 | ,064 | ,438 | ,117 | ,002 | ,954 | ,003 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item2 | Pearson Correlation | ,529 | 1 | ,332 | ,215 | ,289 | ,389 | ,273 | ,427 | ,145 | ,154 | ,578 | ,362 | -,125 | ,342 | ,680 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | | ,051 | ,215 | ,092 | ,021 | ,112 | ,011 | ,405 | ,378 | ,000 | ,033 | ,474 | ,044 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item3 | Pearson Correlation | ,165 | ,332 | 1 | ,097 | ,157 | ,185 | ,412 | ,250 | ,175 | ,005 | ,294 | ,489 | -,138 | ,346 | ,525 |
| | Sig. (2-tailed) | ,345 | ,051 | | ,578 | ,367 | ,287 | ,014 | ,147 | ,315 | ,976 | ,086 | ,003 | ,429 | ,042 | ,001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item4 | Pearson Correlation | ,187 | ,215 | ,097 | 1 | ,208 | ,189 | -,070 | ,132 | -,193 | -,016 | ,114 | -,136 | -,398 | ,349 | ,232 |
| | Sig. (2-tailed) | ,282 | ,215 | ,578 | | ,231 | ,277 | ,691 | ,451 | ,267 | ,926 | ,514 | ,435 | ,018 | ,040 | ,179 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item5 | Pearson Correlation | ,393 | ,289 | ,157 | ,208 | 1 | ,284 | ,147 | ,385 | ,244 | ,226 | ,244 | ,326 | -,063 | ,323 | ,622 |
| | Sig. (2-tailed) | ,020 | ,092 | ,367 | ,231 | | ,098 | ,399 | ,022 | ,158 | ,191 | ,158 | ,056 | ,719 | ,058 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item6 | Pearson Correlation | ,165 | ,389 | ,185 | ,189 | ,284 | 1 | ,277 | ,349 | ,210 | ,390 | ,294 | ,094 | -,126 | ,076 | ,503 |
| | Sig. (2-tailed) | ,343 | ,021 | ,287 | ,277 | ,098 | | ,107 | ,040 | ,227 | ,021 | ,086 | ,591 | ,470 | ,665 | ,002 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item7 | Pearson Correlation | ,141 | ,273 | ,412 | -,070 | ,147 | ,277 | 1 | ,158 | ,323 | ,263 | ,254 | ,266 | -,066 | ,277 | ,500 |
| | Sig. (2-tailed) | ,420 | ,112 | ,014 | ,691 | ,399 | ,107 | | ,364 | ,058 | ,126 | ,140 | ,122 | ,707 | ,108 | ,002 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item8 | Pearson Correlation | ,436 | ,427 | ,250 | ,132 | ,385 | ,349 | ,158 | 1 | ,371 | ,348 | ,197 | ,347 | ,061 | ,403 | ,655 |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|------|-------|-------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | ,009 | ,011 | ,147 | ,451 | ,022 | ,040 | ,364 | | ,028 | ,041 | ,256 | ,041 | ,729 | ,017 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item9 | Pearson Correlation | ,316 | ,145 | ,175 | -,193 | ,244 | ,210 | ,323 | ,371 | 1 | ,414 | ,289 | ,314 | ,056 | ,260 | ,526 |
| | Sig. (2-tailed) | ,064 | ,405 | ,315 | ,267 | ,158 | ,227 | ,058 | ,028 | | ,014 | ,092 | ,066 | ,749 | ,132 | ,001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item10 | Pearson Correlation | ,135 | ,154 | ,005 | -,016 | ,226 | ,390 | ,263 | ,348 | ,414 | 1 | ,220 | ,016 | -,182 | ,449 | ,445 |
| | Sig. (2-tailed) | ,438 | ,378 | ,976 | ,926 | ,191 | ,021 | ,126 | ,041 | ,014 | | ,204 | ,928 | ,297 | ,007 | ,007 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item11 | Pearson Correlation | ,270 | ,578 | ,294 | ,114 | ,244 | ,294 | ,254 | ,197 | ,289 | ,220 | 1 | ,167 | -,162 | ,314 | ,558 |
| | Sig. (2-tailed) | ,117 | ,000 | ,086 | ,514 | ,158 | ,086 | ,140 | ,256 | ,092 | ,204 | | ,337 | ,353 | ,066 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item12 | Pearson Correlation | ,503 | ,362 | ,489 | -,136 | ,326 | ,094 | ,266 | ,347 | ,314 | ,016 | ,167 | 1 | ,241 | ,421 | ,624 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,033 | ,003 | ,435 | ,056 | ,591 | ,122 | ,041 | ,066 | ,928 | ,337 | | ,164 | ,012 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item13 | Pearson Correlation | -,010 | -,125 | -,138 | -,398 | -,063 | -,126 | -,066 | ,061 | ,056 | -,182 | -,162 | ,241 | 1 | -,046 | -,019 |
| | Sig. (2-tailed) | ,954 | ,474 | ,429 | ,018 | ,719 | ,470 | ,707 | ,729 | ,749 | ,297 | ,353 | ,164 | | ,794 | ,912 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item14 | Pearson Correlation | ,494 | ,342 | ,346 | ,349 | ,323 | ,076 | ,277 | ,403 | ,260 | ,449 | ,314 | ,421 | -,046 | 1 | ,672 |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,044 | ,042 | ,040 | ,058 | ,665 | ,108 | ,017 | ,132 | ,007 | ,066 | ,012 | ,794 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| totalx | Pearson Correlation | ,677 | ,680 | ,525 | ,232 | ,622 | ,503 | ,500 | ,655 | ,526 | ,445 | ,558 | ,624 | -,019 | ,672 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,179 | ,000 | ,002 | ,002 | ,000 | ,001 | ,007 | ,000 | ,000 | ,912 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PELAKSANAAN PELATIHAN

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 35 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 35 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,823 | 12 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item1 | 36,20 | 16,518 | ,546 | ,804 |
| item2 | 36,11 | 16,987 | ,592 | ,802 |
| item3 | 36,09 | 17,257 | ,427 | ,814 |
| item5 | 36,80 | 15,988 | ,458 | ,816 |
| item6 | 36,34 | 17,291 | ,403 | ,817 |
| item7 | 36,31 | 17,163 | ,417 | ,816 |
| item8 | 36,17 | 17,146 | ,568 | ,804 |
| item9 | 36,26 | 17,255 | ,460 | ,811 |
| item10 | 36,17 | 18,146 | ,391 | ,817 |
| item11 | 36,09 | 17,492 | ,472 | ,811 |
| item12 | 36,17 | 16,852 | ,519 | ,806 |
| item14 | 36,26 | 17,020 | ,566 | ,804 |

VALIDITAS SARANA PRASARANA

Correlations

| | item 1 | item 2 | item 3 | item 4 | item 5 | item 6 | item 7 | item 8 | item 9 | item 10 | item 11 | item 12 | item 13 | item 14 | item 15 | item 16 | item 17 | item 8 | item 19 | item 20 | item 21 | total |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|-------|
| item1 Pearson Correlation | 1 | ,325 | ,196 | ,633 | ,188 | ,405 | ,327 | ,444 | -,047 | ,354 | ,713 | ,476 | ,409 | ,664 | ,300 | ,401 | ,333 | ,591 | ,569 | ,480 | ,274 | ,725 |
| Sig. (2-tailed) | | ,057 | ,258 | ,000 | ,280 | ,016 | ,055 | ,007 | ,789 | ,037 | ,000 | ,004 | ,015 | ,000 | ,080 | ,017 | ,050 | ,000 | ,000 | ,004 | ,111 | ,000 |
| N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item2 Pearson Correlation | ,325 | 1 | ,629 | ,404 | ,362 | ,299 | ,101 | ,403 | ,219 | ,411 | ,045 | ,312 | ,198 | ,076 | ,322 | ,293 | ,087 | ,268 | ,378 | ,249 | ,084 | ,491 |
| Sig. (2-tailed) | ,057 | | ,000 | ,016 | ,033 | ,081 | ,562 | ,017 | ,207 | ,014 | ,796 | ,068 | ,255 | ,666 | ,059 | ,087 | ,621 | ,120 | ,025 | ,149 | ,630 | ,003 |
| N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item3 Pearson Correlation | ,196 | ,629 | 1 | ,427 | ,264 | ,509 | ,315 | ,325 | ,258 | ,570 | ,191 | ,459 | ,075 | ,280 | ,396 | ,232 | ,393 | ,322 | ,158 | ,323 | ,383 | ,582 |
| Sig. (2-tailed) | ,258 | ,000 | | ,011 | ,125 | ,002 | ,065 | ,057 | ,135 | ,000 | ,272 | ,006 | ,669 | ,103 | ,019 | ,179 | ,020 | ,060 | ,363 | ,058 | ,023 | ,000 |
| N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item4 Pearson Correlation | ,633 | ,404 | ,427 | 1 | ,096 | ,634 | ,496 | ,428 | ,146 | ,501 | ,482 | ,478 | ,526 | ,470 | ,482 | ,350 | ,510 | ,701 | ,438 | ,690 | ,547 | ,816 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,016 | ,011 | | ,585 | ,000 | ,002 | ,010 | ,404 | ,002 | ,003 | ,004 | ,001 | ,004 | ,003 | ,039 | ,002 | ,000 | ,009 | ,000 | ,001 | ,000 |
| N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item5 Pearson Correlation | ,188 | ,362 | ,264 | ,096 | 1 | ,220 | ,205 | ,233 | -,161 | ,336 | ,248 | ,272 | ,215 | ,213 | ,237 | ,118 | ,277 | ,209 | ,396 | ,228 | ,041 | ,403 |
| Sig. (2-tailed) | ,280 | ,033 | ,125 | ,585 | | ,204 | ,236 | ,178 | ,355 | ,048 | ,150 | ,114 | ,216 | ,219 | ,171 | ,501 | ,107 | ,229 | ,018 | ,188 | ,815 | ,016 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | |
| item6 | Pearson Correlation | ,405 | ,299 | ,509* | ,634* | ,220 | 1 | ,470* | ,346 | ,256 | ,438* | ,441* | ,463* | ,319 | ,486* | ,563* | ,230 | ,486** | ,643 | ,515* | ,474* | ,474* | ,755* |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | ,081 | ,002 | ,000 | ,204 | | ,004 | ,042 | ,138 | ,009 | ,008 | ,005 | ,062 | ,003 | ,000 | ,183 | ,003 | ,000 | ,002 | ,004 | ,004 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item7 | Pearson Correlation | ,327 | ,101 | ,315 | ,496* | ,205 | ,470* | 1 | ,314 | ,279 | ,353* | ,329 | ,197 | ,458* | ,455* | ,076 | ,345 | ,380* | ,378 | ,336 | ,400 | ,448* | ,589* |
| | Sig. (2-tailed) | ,055 | ,562 | ,065 | ,002 | ,236 | ,004 | | ,066 | ,105 | ,038 | ,054 | ,256 | ,006 | ,006 | ,664 | ,042 | ,024 | ,025 | ,049 | ,017 | ,007 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item8 | Pearson Correlation | ,444* | ,403 | ,325 | ,428 | ,233 | ,346 | ,314 | 1 | -,058 | ,439* | ,358 | ,215 | ,425 | ,120 | ,457* | ,497* | ,207 | ,470 | ,330 | ,510* | ,428 | ,608* |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,017 | ,057 | ,010 | ,178 | ,042 | ,066 | | ,740 | ,008 | ,035 | ,216 | ,011 | ,491 | ,006 | ,002 | ,233 | ,004 | ,053 | ,002 | ,010 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item9 | Pearson Correlation | -,047 | ,219 | ,258 | ,146 | -,161 | ,256 | ,279 | -,058 | 1 | ,391 | -,009 | -,100 | -,053 | ,186 | -,106 | ,071 | - | ,270 | ,231 | ,058 | ,197 | ,226 |
| | Sig. (2-tailed) | ,789 | ,207 | ,135 | ,404 | ,355 | ,138 | ,105 | ,740 | | ,020 | ,961 | ,566 | ,760 | ,283 | ,544 | ,685 | ,047 | ,116 | ,183 | ,741 | ,257 | ,192 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item10 | Pearson Correlation | ,354 | ,411 | ,570* | ,501* | ,336 | ,438* | ,353 | ,439* | ,391 | 1 | ,369 | ,336 | ,207 | ,387 | ,337 | ,280 | ,544** | ,542** | ,482* | ,380 | ,510* | ,711* |
| | Sig. (2-tailed) | ,037 | ,014 | ,000 | ,002 | ,048 | ,009 | ,038 | ,008 | ,020 | | ,029 | ,049 | ,233 | ,022 | ,048 | ,104 | ,001 | ,001 | ,003 | ,024 | ,002 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item11 | Pearson Correlation | ,713* | ,045 | ,191 | ,482* | ,248 | ,441* | ,329 | ,358 | -,009 | ,369 | 1 | ,390 | ,329 | ,616* | ,289 | ,261 | ,410* | ,542* | ,388 | ,400 | ,335 | ,654* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,796 | ,272 | ,003 | ,150 | ,008 | ,054 | ,035 | ,961 | ,029 | | ,021 | ,053 | ,000 | ,092 | ,129 | ,015 | ,001 | ,021 | ,017 | ,049 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item12 | Pearson Correlation | ,476 | ,312 | ,459 | ,478 | ,272 | ,463 | ,197 | ,215 | -,100 | ,336 | ,390 | 1 | ,371 | ,370 | ,498 | ,197 | ,519 | ,405 | ,247 | ,249 | ,361 | ,594 |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | ,068 | ,006 | ,004 | ,114 | ,005 | ,256 | ,216 | ,566 | ,049 | ,021 | | ,028 | ,029 | ,002 | ,256 | ,001 | ,016 | ,153 | ,149 | ,033 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item13 | Pearson Correlation | ,409 | ,198 | ,075 | ,526 | ,215 | ,319 | ,458 | ,425 | -,053 | ,207 | ,329 | ,371 | 1 | ,240 | ,188 | ,289 | ,381 | ,311 | ,362 | ,470 | ,394 | ,549 |
| | Sig. (2-tailed) | ,015 | ,255 | ,669 | ,001 | ,216 | ,062 | ,006 | ,011 | ,760 | ,233 | ,053 | ,028 | | ,164 | ,279 | ,092 | ,024 | ,069 | ,033 | ,004 | ,019 | ,001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item14 | Pearson Correlation | ,664 | ,076 | ,280 | ,470 | ,213 | ,486 | ,455 | ,120 | ,186 | ,387 | ,616 | ,370 | ,240 | 1 | ,260 | ,312 | ,389 | ,634 | ,520 | ,320 | ,241 | ,664 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,666 | ,103 | ,004 | ,219 | ,003 | ,006 | ,491 | ,283 | ,022 | ,000 | ,029 | ,164 | | ,132 | ,068 | ,021 | ,000 | ,001 | ,061 | ,164 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item15 | Pearson Correlation | ,300 | ,322 | ,396 | ,482 | ,237 | ,563 | ,076 | ,457 | -,106 | ,337 | ,289 | ,498 | ,188 | ,260 | 1 | ,248 | ,329 | ,384 | ,320 | ,351 | ,262 | ,558 |
| | Sig. (2-tailed) | ,080 | ,059 | ,019 | ,003 | ,171 | ,000 | ,664 | ,006 | ,544 | ,048 | ,092 | ,002 | ,279 | ,132 | | ,151 | ,053 | ,023 | ,061 | ,039 | ,128 | ,001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item16 | Pearson Correlation | ,401 | ,293 | ,232 | ,350 | ,118 | ,230 | ,345 | ,497 | ,071 | ,280 | ,261 | ,197 | ,289 | ,312 | ,248 | 1 | ,169 | ,378 | ,272 | ,226 | ,268 | ,494 |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,087 | ,179 | ,039 | ,501 | ,183 | ,042 | ,002 | ,685 | ,104 | ,129 | ,256 | ,092 | ,068 | ,151 | | ,332 | ,025 | ,114 | ,192 | ,120 | ,003 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| item17 | Pearson Correlation | ,333 | ,087 | ,393 | ,510 | ,277 | ,486 | ,380 | ,207 | -,047 | ,544 | ,410 | ,519 | ,381 | ,389 | ,329 | ,169 | 1 | ,288 | ,259 | ,529 | ,467 | ,605 |
| | Sig. (2-tailed) | ,050 | ,621 | ,020 | ,002 | ,107 | ,003 | ,024 | ,233 | ,789 | ,001 | ,015 | ,001 | ,024 | ,021 | ,053 | ,332 | | ,094 | ,133 | ,001 | ,005 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item18 | Pearson Correlation | ,591 | ,268 | ,322 | ,701 | ,209 | ,643 | ,378 | ,470 | ,270 | ,542 | ,542 | ,405 | ,311 | ,634 | ,384 | ,378 | ,288 | 1 | ,572 | ,549 | ,521 | ,795 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,120 | ,060 | ,000 | ,229 | ,000 | ,025 | ,004 | ,116 | ,001 | ,001 | ,016 | ,069 | ,000 | ,023 | ,025 | ,094 | | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item19 | Pearson Correlation | ,569 | ,378 | ,158 | ,438 | ,396 | ,515 | ,336 | ,330 | ,231 | ,482 | ,388 | ,247 | ,362 | ,520 | ,320 | ,272 | ,259 | ,572 | 1 | ,332 | ,314 | ,675 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,025 | ,363 | ,009 | ,018 | ,002 | ,049 | ,053 | ,183 | ,003 | ,021 | ,153 | ,033 | ,001 | ,061 | ,114 | ,133 | ,000 | | ,052 | ,066 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item20 | Pearson Correlation | ,480 | ,249 | ,323 | ,690 | ,228 | ,474 | ,400 | ,510 | ,058 | ,380 | ,400 | ,249 | ,470 | ,320 | ,351 | ,226 | ,529 | ,549 | ,332 | 1 | ,635 | ,685 |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | ,149 | ,058 | ,000 | ,188 | ,004 | ,017 | ,002 | ,741 | ,024 | ,017 | ,149 | ,004 | ,061 | ,039 | ,192 | ,001 | ,001 | ,052 | | ,000 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| item21 | Pearson Correlation | ,274 | ,084 | ,383 | ,547 | ,041 | ,474 | ,448 | ,428 | ,197 | ,510 | ,335 | ,361 | ,394 | ,241 | ,262 | ,268 | ,467 | ,521 | ,314 | ,635 | 1 | ,629 |
| | Sig. (2-tailed) | ,111 | ,630 | ,023 | ,001 | ,815 | ,004 | ,007 | ,010 | ,257 | ,002 | ,049 | ,033 | ,019 | ,164 | ,128 | ,120 | ,005 | ,001 | ,066 | ,000 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| total | Pearson Correlation | ,725 | ,491 | ,582 | ,816 | ,403 | ,755 | ,589 | ,608 | ,226 | ,711 | ,654 | ,594 | ,549 | ,664 | ,558 | ,494 | ,605 | ,795 | ,675 | ,685 | ,629 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,003 | ,000 | ,000 | ,016 | ,000 | ,000 | ,000 | ,192 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,001 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS SARANA PRASARANA

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 35 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 35 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,921 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item1 | 62,11 | 59,398 | ,693 | ,915 |
| item2 | 62,03 | 63,440 | ,430 | ,920 |
| item3 | 62,20 | 61,929 | ,518 | ,919 |
| item4 | 62,20 | 58,341 | ,785 | ,913 |
| item5 | 62,17 | 63,734 | ,355 | ,922 |
| item6 | 62,14 | 59,832 | ,710 | ,915 |
| item7 | 61,94 | 62,467 | ,530 | ,919 |
| item8 | 62,11 | 61,987 | ,573 | ,918 |
| item10 | 62,51 | 59,787 | ,646 | ,916 |
| item11 | 62,14 | 59,597 | ,604 | ,917 |
| item12 | 62,03 | 62,323 | ,563 | ,918 |
| item13 | 62,11 | 62,163 | ,503 | ,919 |
| item14 | 62,17 | 60,087 | ,605 | ,917 |
| item15 | 62,14 | 62,126 | ,518 | ,919 |
| item16 | 61,94 | 63,232 | ,441 | ,920 |
| item17 | 62,00 | 62,706 | ,575 | ,918 |
| item18 | 62,31 | 57,987 | ,747 | ,913 |
| item19 | 62,23 | 59,123 | ,608 | ,917 |
| item20 | 62,00 | 61,000 | ,649 | ,916 |
| item21 | 62,09 | 61,845 | ,578 | ,918 |

UJI VALIDITAS

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | | | | | | |
|------------------|--------------------------|------|------|------|------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|
| | Keterlaksanaan Kurikulum | | | | | Pelaksanaan Pelatihan | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 11 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| | uji validitas | | | | | | | | | | | |
| r xy | 0.53 | 0.54 | 0.48 | 0.59 | 0.47 | 0.45 | 0.47 | 0.45 | 0.08 | 0.44 | 0.47 | 0.49 |
| r tabel 0,05 | 0.44 | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | V | V | V | V | V | V | V | V | TV | V | V | V |
| Jumlah Valid | 37 | | | | | | | | | | | |

Pertanyaan

| Pelaksanaan Pelatihan | | | | | | | Sarana Prasarana | | | | | | | |
|-----------------------|----|----|----|----|----|----|------------------|----|----|----|----|----|----|----|
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

uji validitas

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 0.46 | 0.54 | 0.46 | 0.58 | 0.47 | -0.03 | 0.46 | 0.48 | 0.48 | 0.54 | 0.50 | 0.51 | 0.53 | 0.46 | 0.51 |
| V | V | V | V | V | TV | V | V | V | V | V | V | V | V | V |

| Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
| Sarana Prasarana | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 136 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 136 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 127 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 119 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 135 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 137 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 148 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 147 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 139 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 138 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 136 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 111 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 103 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 110 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 117 |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 118 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 116 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 109 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 126 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 130 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 142 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 144 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 148 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 137 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 131 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 128 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 130 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 136 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 143 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 146 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 149 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 151 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 151 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 141 |
| uji validitas | | | | | | | | | | | | | |
| -0.09 | 0.47 | 0.44 | 0.55 | 0.49 | 0.45 | 0.48 | 0.47 | 0.48 | 0.47 | 0.46 | 0.45 | 0.48 | |
| TV | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | |

UJI RELIABILITAS

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------------|-------------------|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|
| | Item Ganjil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 3 | 5 | 7 | 11 | 13 | 15 | 17 | 19 | 21 | 23 | 25 | 27 | 29 | 31 | 33 | 35 | 37 | 39 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 59 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 50 |
| 15 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 51 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 71 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 72 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| | TOTAL SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2196 |

Validitas 0.927

Realibilitas 0.962

r¹¹

| Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| Item Genap | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 | 20 | 22 | 24 | 26 | 30 | 32 | 34 | 36 | 38 | 40 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 58 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 63 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 48 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 66 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 58 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| TOTAL SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2052 |

LAMPIRAN 4
Surat Izin Penelitian

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 091/EKO/TA-S1/VI/2014
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : **Ahmad Sujadi, M.Pd**
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Muhamad Wahid Dewantara (10501244036)**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman**

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juni 2014
Dekan

b. Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL SKRIPSI

**Proposal ini disusun guna mengajukan penelitian skripsi yang berjudul
"Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di
Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman"**

Di susun oleh :

MUHAMAD WAHID DEWANTARA

NIM. 10501244036

Menyetujui/Mengesahkan

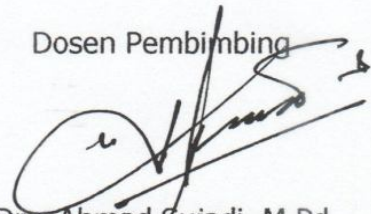
Yogyakarta, 06 Januari 2015

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro,



Moh. Khoirudin, M.T., Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

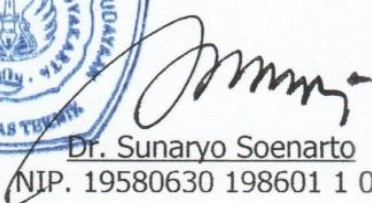
Dosen Pembimbing



Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd
NIP. 19510419 197903 1 001

Menyetujui,
Wakil Dekan I Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSC 00592

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1056/H34/PL/2014

26 Maret 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey

Yth.

Kepala Balai Latihan Kerja Sleman
Bunder, Purwobinangun, Pakem
Kabupaten Sleman
DIY

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Observasi/Survey dengan fokus permasalahan Evaluasi Program Pelatihan Mengguung Dinamo di Balai Latihan Kerja Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama | NIM | Jurusan | Lokasi |
|-----|-------------------------|-------------|---------------------------|----------------------------|
| 1 | Muhamad Wahid Dewantara | 10501244036 | Pend. Teknik Elektro - S1 | Balai Latihan Kerja Sleman |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP : 19510419 197903 1 001

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
U.b. Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0016/H34/PL/2015

08 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Program Pelatihan Non Institusional Bidang Kelistrikan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama | NIM | Jurusan | Lokasi |
|-----|-------------------------|-------------|---------------------------|--|
| 1 | Muhamad Wahid Dewantara | 10501244036 | Pend. Teknik Elektro - S1 | Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sleman |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP : 19510419 197903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 12 Januari 2015 s/d 12 Februari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/98/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0016/H34/PL/2015**
 Tanggal : **8 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD WAHID DEWANTARA** NIP/NIM : **10501244036**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **EVALUASI PROGRAM PELATIHAN NON INSTITUSIONAL BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN SLEMAN**
 Lokasi :
 Waktu : **8 JANUARI 2015 s/d 8 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **8 JANUARI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19690525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 60 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman.
Nomor : 070/Kesbang/59/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Januari 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMAD WAHID DEWANTARA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10501244036
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangasem Sardonoharjo, Ngaglik Sleman
No. Telp / HP : 085643672289
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN NON INSTITUSIONAL BIDANG
KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Januari 2015 s/d 10 April 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Januari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/e
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Tenaga Kerja & Sosial Kab. Sleman
3. Kabid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
4. Ka. BLK Kabupaten Sleman
5. Dekan Fak. Teknik UNY
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS TENAGA KERJA DAN SOSIAL
BALAI LATIHAN KERJA SLEMAN
Alamat : Bunder Purwobinangun Pakem Sleman
Telepon / Fax. 0274 8956 Kode Pos 55582

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070/24 -

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **SUYAMTO, S.Pd.**
NIP : 19590507 198101 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Balai Latihan Kerja Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **MUHAMAD WAHID DEWANTARA**
NIM : 10501244036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar bahwa telah melakukan penelitian di Balai Latihan Kerja Sleman

Judul : **EVALUASI PROGRAM PELATIHAN NON INSTITUSIONAL
BIDANG KELISTRIKAN DI BALAI LATIHAN KERJA
KABUPATEN SLEMAN**

Waktu : 09 Januari 2015 s.d 11 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Maret 2015

Kepala Balai Latihan Kerja Sleman



SUYAMTO, S.Pd.

Pembina IV/a

NIP. 19590507 198101 1 003

LAMPIRAN 5

Analisis Data

KETERCAPAIAN MATERI PELATIHAN

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | JUMLAH | PERSENTASE |
|------------------|------------|---|---|---|---|-----------------------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 95 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 80 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 85 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 |
| 11 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 15 | 75 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 12 | 60 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 90 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 95 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | 90 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 | 80 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 95 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 |
| | | | | | | RATA- RATA | 82.14 |

PELAKSANAAN PELATIHAN

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | | | | | | | JUMLAH | PERSENTASE |
|------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|------------------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 | 83 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 | 83 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 | 85 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 42 | 88 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 | 81 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 | 88 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 | 94 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 | 81 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 43 | 90 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | 75 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 30 | 63 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 31 | 65 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 34 | 71 |
| 15 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 32 | 67 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 | 77 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 71 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | 73 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 34 | 71 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | 88 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 | 90 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 94 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 | 94 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 41 | 85 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 | 77 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | 75 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 | 83 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 | 90 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 | 90 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 | 92 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 | 96 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 | 92 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 94 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | 88 |
| 35 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 | 83 |
| | | | | | | | | | | | | | RATA-RATA | 82.38 |

SARANA PRASARANA

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | | | | | |
|------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 14 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 17 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

SARANA PRASARANA

| Pertanyaan | | | | | | | | | JUMLAH | PERSENTASE |
|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|------------|
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 69 | 86 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 63 | 79 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 66 | 83 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 | 85 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 96 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 75 | 94 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 68 | 85 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 90 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 | 80 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 53 | 66 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | 63 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 | 65 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 59 | 74 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 56 | 70 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 50 | 63 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 | 89 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 | 74 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 | 86 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 71 | 89 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 74 | 93 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 70 | 88 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 66 | 83 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 | 79 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 | 84 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 71 | 89 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 74 | 93 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 73 | 91 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 77 | 96 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 | 94 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 71 | 89 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 | 78 |
| RATA-RATA | | | | | | | | | 81.75 | |

PELAKSANAAN PELATIHAN

| No. Responden | Pertanyaan | | JML | PERSENTASE | Pertanyaan | | | JML | PERSENTASE | Pertanyaan | | | | JML | PERSENTASE |
|---------------|------------|---|-----|------------|------------|---|---|-----|------------|------------|---|---|---|-----|------------|
| | 1 | 2 | | | 3 | 4 | 5 | | | 6 | 7 | 8 | 9 | | |
| 1 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83.33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 87.50 |
| 2 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 4 | 2 | 3 | 9 | 75.00 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 87.50 |
| 3 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 3 | 1 | 3 | 7 | 58.33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00 |
| 4 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91.67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00 |
| 5 | 4 | 3 | 7 | 87.50 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83.33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75 |
| 6 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66.67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00 |
| 7 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100.00 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87.50 |
| 8 | 4 | 3 | 7 | 87.50 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91.67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00 |
| 9 | 4 | 3 | 7 | 87.50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75.00 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25 |
| 10 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 3 | 2 | 4 | 9 | 75.00 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93.75 |
| 11 | 3 | 4 | 7 | 87.50 | 4 | 1 | 3 | 8 | 66.67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00 |
| 12 | 2 | 3 | 5 | 62.50 | 3 | 2 | 3 | 8 | 66.67 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 62.50 |
| 13 | 3 | 2 | 5 | 62.50 | 3 | 2 | 2 | 7 | 58.33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75 |
| 14 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75.00 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68.75 |
| 15 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 1 | 2 | 3 | 6 | 50.00 | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00 |
| 16 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 4 | 2 | 2 | 8 | 66.67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 17 | 2 | 3 | 5 | 62.50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75.00 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 68.75 |
| 18 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 3 | 3 | 3 | 9 | 75.00 | 1 | 3 | 3 | 3 | 10 | 62.50 |
| 19 | 2 | 3 | 5 | 62.50 | 3 | 1 | 3 | 7 | 58.33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87.50 |
| 20 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83.33 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 87.50 |
| 21 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 3 | 2 | 9 | 75.00 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 87.50 |
| 22 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91.67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 87.50 |
| 23 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100.00 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 24 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83.33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 93.75 |
| 25 | 3 | 3 | 6 | 75.00 | 4 | 1 | 3 | 8 | 66.67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00 |
| 26 | 4 | 3 | 7 | 87.50 | 3 | 3 | 2 | 8 | 66.67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00 |
| 27 | 3 | 4 | 7 | 87.50 | 4 | 2 | 3 | 9 | 75.00 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 28 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83.33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 29 | 3 | 4 | 7 | 87.50 | 4 | 4 | 4 | 12 | 100.00 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 87.50 |
| 30 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 3 | 3 | 4 | 10 | 83.33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75 |
| 31 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 4 | 3 | 11 | 91.67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00 |
| 32 | 3 | 4 | 7 | 87.50 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91.67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00 |
| 33 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 3 | 4 | 3 | 10 | 83.33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75 |
| 34 | 4 | 4 | 8 | 100.00 | 4 | 3 | 4 | 11 | 91.67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25 |
| 35 | 2 | 3 | 5 | 62.50 | 4 | 3 | 3 | 10 | 83.33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50 |
| | RATA-RATA | | | 84.64 | RATA-RATA | | | | 78.33 | RATA-RATA | | | | | 82.86 |

PELAKSANAAN PELATIHAN

| 10 | JML | PERSENTASE | 11 | JML | PERSENTASE | 12 | JML | PERSENTASE | TOTAL | PERSENTASE |
|------------------|-----|--------------|------------------|-----|--------------|------------------|-----|--------------|------------------|--------------|
| | | | | | | | | | | |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100 | 40 | 83 |
| 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 34 | 71 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 41 | 85 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 42 | 88 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 39 | 81 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 42 | 88 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 45 | 94 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 39 | 81 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 43 | 90 |
| 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 36 | 75 |
| 3 | 3 | 75.00 | 2 | 2 | 50.00 | 2 | 2 | 50 | 30 | 63 |
| 2 | 2 | 50.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 31 | 65 |
| 3 | 3 | 75.00 | 2 | 2 | 50.00 | 3 | 3 | 75 | 34 | 71 |
| 3 | 3 | 75.00 | 2 | 2 | 50.00 | 3 | 3 | 75 | 32 | 67 |
| 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100 | 37 | 77 |
| 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 34 | 71 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 35 | 73 |
| 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75.00 | 2 | 2 | 50 | 34 | 71 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 42 | 88 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 43 | 90 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 45 | 94 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 45 | 94 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 41 | 85 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 37 | 77 |
| 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 36 | 75 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75 | 40 | 83 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 43 | 90 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 43 | 90 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100 | 44 | 92 |
| 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 46 | 96 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 44 | 92 |
| 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100.00 | 4 | 4 | 100 | 45 | 94 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 3 | 3 | 75 | 42 | 88 |
| 4 | 4 | 100.00 | 3 | 3 | 75.00 | 4 | 4 | 100 | 40 | 83 |
| RATA-RATA | | 86.43 | RATA-RATA | | 84.29 | RATA-RATA | | 82.14 | RATA-RATA | 82.38 |

HASIL ANGKET INSTRUKTUR

SARANA PRASARANA

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | | | | | |
|------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

SARANA PRASARANA

| Pertanyaan | | | | | | | | | JUMLAH | PERSENTASE |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|------------------|--------------|
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 | 95 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 | 85 |
| | | | | | | | | | RATA-RATA | 90.00 |

| | |
|---------------------------------------|-------|
| RATA-RATA PERSENTASE SARANA PRASARANA | 85.88 |
|---------------------------------------|-------|

HASIL ANGKET INSTRUKTUR

PROSES PELATIHAN

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | JUMLAH | PERSENTASE |
|---------------|------------|---|---|---|---|---|------------------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 92 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 | 88 |
| | | | | | | | RATA-RATA | 89.58 |

AKTIVITAS PESERTA PELATIHAN

| No. Responden | Pertanyaan | | | | | | | | JUMLAH | PERSENTASE |
|---------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | 84.38 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | 87.50 |
| | | | | | | | | | RATA-RATA | 85.94 |